

SKRIPSI
PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE *MAKE A-MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:
Tri Lia Wiji Lestari
NPM.13105935



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H / 2017 M

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TIPE MAKE A-MATCH UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV SD NEGERI 02 ASTOMULYO
PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
TRI LIA WIJI LESTARI
NPM.13105935**

**Pembimbing 1: Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA, M. Phil
Pembimbing II: Tusriyanto, M.Pd**

**Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2017 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur
Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website:
www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TIPE *MAKE A-MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN
PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA IPS KELAS IV SDN
02 ASTOMULYO PUNGGUR TAHUN PELAJARAN
2016/2017
Nama : TRI LIA WIJI LESTARI
NPM : 13105935
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam siding Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Metro, 4 Juli 2017
Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA, M. Phil
NIP.19691027 200003 1 00 1

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE *MAKE A-MATCH* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS
IV SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:
TRI LIA WIJI LESTARI

Proses kegiatan belajar mengajar disekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan mempersiapkan menghadapi masa depan yang lebih baik. Salah satu indikator berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Make A-match* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 02 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas belajar dan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-match* pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 02 Astomulyo Punggur.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi aktivitas peserta didik untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik, tes untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setelah metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-match* diterapkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62.1% dan siklus II 82.8% mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20.7%. Pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-match*, hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 51.61% dan siklus II sebesar 74.19%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-match* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul : PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE* TIPE
MAKE A-MATCH UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS
IV SDN 02 ASTOMULYO PUNGGUR TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Nama : TRI LIA WIJI LESTARI

NPM : 13105935

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro, 4 Juli 2017
Yang menyatakan

TRI LIA WIJI LESTARI
NPM. 13105935

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaanyang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd : 11)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi kepada:

1. Orang tua yang senantiasa yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adinda tersayang Catur Wahyu Ningrum dan Catur Melani Syaputri yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan, tak lupa sahabat Endang Fauziyah, Yani Indah Sari, Laila Mauziatul Hasanah, serta semua pihak yang memberikan motivasi, dan memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis.
3. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA,M.Phil selaku pembimbing I dan Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGMI, PAI, PBA, PBI, AHS, HESI, PBS, EI dan KPI yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang telah terjalin selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Dekan IAIN Metro, dan Dr. Wahyudin, S.Ag, MA,M.Phil, Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Hj.Siti Rusmini S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada guru mata pelajaran Hi.Jumadi, S.Pd.Sd SD Negeri 2 Astomulyo Punggur. Serta Orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian pendidikan serta rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 4 Juli 2017

Penulis

TRI LIA WIJI LESTARI
NPM. 13105935

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Aktivitas Belajar Siswa	9
1. Aktivitas Belajar Siswa	9
2. Jenis-jenis aktivitas belajar siswa	11
3. Indikator Keaktifan Belajar	13
B. Pemahaman Konsep	14
1. Pengertian Pemahaman Konsep	14
2. Macam-macam Pemahaman Konsep	17

C. Metode Pembelajaran	18
1. Metode Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	18
2. Tipe <i>Make A-Match</i>	21
D. Tinjauan tentang Pengertian IPS	26
1. Pengertian IPS	26
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Definisi Operasional Variabel	30
B. Setting Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	44
H. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 02 Astomulyo Punggur	47
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 02 Astomulyo Punggur.....	47
c. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 02 Astomulyo Punggur	49
d. Sarana dan Prasarana Serta Denah Lokasi SDN 02 Astomulyo Punggur	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
a. Pelaksanaan Siklus I.....	51
b. Pelaksanaan Siklus II	68

B. Pembahasan	80
a. Analisis data penggunaan model <i>Cooperative</i>	
Tipe <i>Make a-match</i> siklus I & II	80
b. Analisis data aktivitas Belajar siswa siklus I & II	82
c. Analisis data pemahaman konsep siswa siklus 1 & II	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTARN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Aktivitas	14
2. Kisi-kisi Lembar observasi guru	41
3. Kisi-kisi Lembar observasi aktivitas belajar siswa	42
4. Daftar guru SD Negeri 02 Astomulyo	48
5. Data Siswa SD Negeri 02 Astomulyo	49
6. Sarana Sekolah	49
7. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	61
8. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	63
9. Hasil Test Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus I	66
10. Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	74
11. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	76
12. Hasil Test Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus II.....	79
13. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I & Siklus II.....	80
14. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I & Siklus II	82
15. Analisis Data Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus I & Siklus II.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
2. Kegiatan guru bersama dengan siswa dalam mempresentasikan kartu soal dan kartu jawaban yang diperolehnya.....	60
3. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	64
4. Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan metode pembelajaran <i>cooperative tipe Make A-Match</i>	66
5. Kegiatan siswa dalam mencari pasangan kartunya.	73
6. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	77
7. Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus II	79
8. Analisis Data Aktivitas Belajar Siklus I & II	83
9. Perbandingan Hasil Pretes Postest Siklus I dan Siklus II	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus	93
2. RPP Siklus I	100
3. RPP Siklus 2	114
4. Kisi - Kisi Soal Siklus I	129
5. Kisi - Kisi Soal Siklus 2.....	130
6. Soal Tes Siklus I	131
7. Soal Tes Siklus 2.....	133
8. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	135
9. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2	141
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	145
11. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	151
12. Data Hasil Belajar Siklus I.....	156
13. Data Hasil Belajar Siklus 2	157
14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	159
15. Daftar Riwayat Hidup	162

. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tolak ukur bangsa akan terlihat dari kualitas pendidikannya. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Keberhasilan suatu pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, terindikasikan apabila dalam kegiatan belajar mengajar terjadi perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku menunjukkan terjadinya proses pembelajaran dan perubahan tersebut terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Proses pembelajaran juga merupakan interaksi yang dilakukan antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru dan berlangsung secara edukatif dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kegiatan yang dilakukan seorang siswa merupakan aktivitas belajar siswa, serta merupakan prinsip aktif yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran. Suasana yang semestinya tercipta dalam proses pembelajaran

adalah bagaimana siswa belajar benar-benar berperan aktif dalam belajar.¹ Kecenderungan pembelajaran yang saat ini berlangsung adalah pembelajaran yang masih konvensional. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, akibatnya tingkat pemahaman dan antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran masih terlihat rendah.

Tingkat pemahaman dan antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran masih terlihat rendah dapat diindikasikan dari observasi yang telah peneliti lakukan. Bahwasanya, terlihat tidak adanya pertanyaan yang diajukan kepada guru mengenai materi yang telah disampaikan. Tidak adanya kemampuan yang menunjukkan antusias siswa mengikuti pembelajaran. Kemampuan siswa terlihat kurang dalam menanggapi yang telah diberikan guru.

Proses Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan siswa apabila mereka belajar dengan cara melakukan, menggunakan indera mereka, menjelajahi lingkungan, baik lingkungan berupa benda, tempat serta peristiwa-peristiwa disekitar. Siswa belajar dari pengalaman langsung dan pengalaman yang nyata. Keterlibatan siswa secara aktif dengan objek atau gagasan tersebut dapat mendorong aktivitas mental untuk berpikir, menganalisa, menyimpulkan dan menemukan pemahaman konsep.

Upaya untuk menumbuhkan tingkat aktivitas belajar siswa tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi

¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 75.

yang akan diajarkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang kita ketahui dalam proses pembelajaran IPS pada dasarnya adalah proses interaksi guru dengan siswa untuk mengembangkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang ada dalam materi IPS.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI, yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu global. Agar tercapai tujuan pembelajaran, maka dalam pembelajaran IPS diperlukan peran aktif siswa, baik dalam aktivitas fisik maupun psikis dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2016 kepada bapak Jumari, S.Pd selaku guru bidang studi IPS kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur, diperoleh data yang diambil dari nilai mid semester adalah sebagai berikut: peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dalam kategori tuntas mencakup 12 peserta didik dengan jumlah presentase 38,71%, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 70 dalam kategori tidak tuntas mencakup 19 peserta didik dengan presentase 61,29% dari keseluruhan jumlah 31 peserta didik.²

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran. Hal tersebut merupakan dampak yang terjadi akibat kurangnya aktivitas belajar siswa untuk mengikuti kegiatan

² Hasil wawancara dengan bapak Jumari, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di Sd Negeri 2 ASTOMULYO pada tanggal 06 Oktober 2016.

pembelajaran, sehingga pemahaman konsep yang dimiliki siswa masih kurang. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini meliputi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, kerja sama kelompok, partisipasi siswa dalam kelompok dan partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan uji coba untuk meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa yang meliputi pemahaman dan partisipasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative tipe Make A-Match* pada saat proses pembelajaran. Karena penggunaan metode pembelajaran ini dianggap relevan dengan masalah yang telah dipaparkan di atas dalam rangka pemecahan masalah tersebut. Metode pembelajaran tipe ini adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya.³ Alasan peneliti memilih metode pembelajaran ini karena dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam memahami materi.

Keunggulan pembelajaran tipe ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik pembelajaran yang disajikan oleh guru dalam suasana yang menyenangkan, tidak monoton, saling mendukung dan memiliki semangat gotong royong. Kerjasama yang terjadi

³ *Ibid.*, h. 77.

dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam upaya meningkatkan aktivitas belajarnya dan bertanggung jawab pada pemahaman masing-masing.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya (partisipasi) dari siswa dalam proses KBM.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang berpengaruh dalam peningkatan aktivitas belajar siswa.
3. Rendahnya pemahaman konsep siswa yang terlihat dari nilai hasil belajar yang rendah pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Astomulyo dalam mata pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti batasi pada aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV semester genap dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta masalah sosial pada SD Negeri 02 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah penggunaan metode pembelajaran *Cooperative tipe Make A-match* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 02 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS setelah mengikuti metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Make A-match* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah ;

1. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru sebagai metode pembelajaran alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
2. Bagi siswa, membantu peserta didik meningkatkan aktivitas belajar dan partisipasinya dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, untuk dapat memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.

Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir peneliti.⁴ Setelah peneliti mencari skripsi yang relevan dengan judulnya, maka peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul/objek yang hampir sama diantaranya adalah:

1. Dini Lyfia Anggraini (1063235) Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A-Match* pada mata pelajaran IPA Siswa kelas IV SD Pertiwi Teladan Metro.

Perbedaan penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat dan mata pelajarannya. Penelitian pertama variabel terikatnya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini adalah aktivitas dan pemahaman konsep belajar siswa. Selain itu pada penelitian pertama meneliti pada mata pelajaran IPA sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran IPS.

2. Penelitian yang dilakukan Devi Kumalasari dalam skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk meningkatkan Kreatifitas Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah”.⁵

Perbedaan penelitian kedua tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat dan mata pelajarannya. Penelitian pertama variabel

⁴ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro 2013.

⁵ Devi Kumalasari, “*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah*”, 2015, STAIN Jurai Siwo Metro

terikatnya adalah kreatifitas belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini adalah aktivitas dan pemahaman konsep belajar siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Peneliti dalam penelitian ini mengharapkan untuk lebih mengetahui efektivitas metode *make a-match* sebagai konsep pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa IPS kelas IV di SD Negeri 02 Astomulyo Punggur. Serta apakah penerapan metode *make a-match* sudah diterapkan dengan baik dan berpengaruh terhadap tingkat aktivitas belajar serta pemahaman konsep yang dimiliki siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aktivitas Belajar Siswa

1. Aktivitas Belajar Siswa

Konsep pembelajaran aktif bukanlah tujuan dari kegiatan pembelajaran, tetapi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Aktif dalam strategi ini adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.¹ Siswa yang dituntut untuk belajar dengan pemahamannya sendiri, dan bertanggung jawab akan keberhasilan belajarnya.

Aktivitas merupakan asas yang penting dalam interaksi belajar mengajar karena dengan adanya aktivitas siswa dapat memahami materi dengan mudah karena siswa ikut serta secara aktif dalam pembelajaran. “Aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya”.² Dapat dikatakan bahwa kelangsungan belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas maka proses belajar tidak

1. Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 10.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 176.

akan berlangsung dengan baik. Menurut Sardiman, “aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”.³

Pada saat proses belajar, siswa selalu menampilkan aktivitas. Aktivitas dapat dibedakan menjadi aktivitas fisik yang berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan sebagainya, serta aktivitas psikis berupa penggunaan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan, dan kegiatan psikis yang lain.⁴Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu anak dalam upaya proses pembelajaran yang dilakukannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwasanya kaitan antara aktivitas fisik dan mental akan berdampak terhadap aktivitas belajar siswa yang optimal. Sedangkan belajar adalah merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki antusias dalam belajarnya apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau

³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.100.

⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 45.

mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.

Aktivitas siswa yang terjadi pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan suasana belajar dan pemahaman konsep yang terjadi oleh siswa. Sehingga dengan pemahaman konsep yang dimilikinya, siswa akan dengan mudah menyampaikan hasil yang belajar yang diperolehnya dengan cara siswa itu sendiri.

2. Jenis-jenis aktivitas dalam belajar

Sekolah merupakan pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah tradisional.

Paul B. Diedrrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.⁵
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

⁵Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h.101.

- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, metode mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁶

Kegiatan aktivitas sebagai mana yang disebutkan diatas terurai dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Memperhatikan penjelasan materi pelajaran pada saat guru menerangkan.
- b. Bertanya pada saat guru memberi kesempatan.
- c. Melakukan eksperimen percobaan.
- d. Menarik kesimpulan hasil eksperimen percobaan yang dilakukan.
- e. Menulis kesimpulan dari hasil ekperimen percobaan.
- f. Aktif berdiskusi dengan teman.
- g. Mempertanggungjawabkan hasil eksperimen secara tertulis atupun lisan.

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa ketika mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a-match*.

⁶*Ibid.*

Aktivitas tersebut meliputi aktivitas fisik yang berupa antusias dalam pembelajaran. Serta aktivitas psikis yang berupa kemampuan dalam melakukan percobaan tentang materi yang telah dijelaskan atau daya nalar/tanggap.

3. Indikator Aktivitas Belajar

Sudjana berpendapat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

- a. turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya,
- b. terlibat dalam pemecahan masalah,
- c. bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya,
- d. berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah,
- e. melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,
- f. menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
- g. melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal,
- h. menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh,
- i. kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya;⁷

Sedangkan menurut Djamarah, aktivitas belajar dapat dilihat dari berbagai hal, diantaranya:

- 1) siswa belajar secara individual untuk menerapkan konsep, prinsip dan generalisasi
- 2) siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah
- 3) siswa berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara
- 4) siswa berani mengajukan pendapat
- 5) terdapat keaktifan belajar analisis, sintesis, penilaian dan kesimpulan
- 6) terjalin hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar
- 7) setiap siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya
- 8) setiap siswa berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia
- 9) setiap siswa berusaha menilai hasil belajar yang dicapainya

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 61.

- 10) terdapat usaha dari siswa untuk bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam upaya kegiatan belajarnya.

Tabel 2.1
Indikator Aktivitas

No.	Jenis Aktivitas	Indikator
1	<i>Oral activities</i>	- Bertanya - Mengeluarkan pendapat
2	<i>Writing activities</i>	- Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan. Serta aktif dalam kegiatan kelompok
3	<i>Emotional activities</i>	- Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan bersemangat, berani dan tenang dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 1.1 merupakan tabel indikator aktivitas belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bahwasanya sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan pada bab 1. Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa diperlukan adanya dorongan dan dukungan dari faktor intern dan ekstern.

Aktivitas bertanya dalam proses belajar mengajar diperlukan ketika pemahaman siswa mengenai suatu konsep atau materi yang belum dipahami. Suasana yang diharapkan dalam pembelajaran adalah suasana yang mendukung dalam pembelajaran (suasana kondusif), bukanlah suasana yang tidak membangkitkan antusias dan partisipasi siswa. Dengan kondisi atau suasana yang mendukung maka aktivitas yang terjadi akan sesuai.

B. Pemahaan Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut kamus besar bahasa indonesia, pemahaman berasal dari kata

paham yang memiliki arti mengetahui benar atau tahu benar. Sehingga pemahaman dapat diartikan sebagai proses, pembuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar. Disini yang dimaksud paham adalah mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan dari suatu permasalahan. Sedangkan pengertian konsep menurut kamus besar bahasa indonesia adalah ide atau pengertian yang diabstraksikan dari peristiwa konkret.

Sardiman menyatakan bahwa :

pemahaman (*comprehesion*) yaitu “menguasai suatu dengan pikiran. Karena itu belajar harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya”.⁸

Uno menyatakan:

dimaksud dengan pemahaman yaitu “sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakansesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya”.⁹

Suprijono menyatakan bahwa yang dimaksud dengan konsep yaitu “suatu ide atau pengertian umum yang disusun dengan kata, simbol, dan tanda. Konsep merupakan suatu ide yang mengkombinasikan beberapa unsur sumber-sumber berbeda dlam satu gagasan tunggal”.

Konsep merupakan suatu abstraksi yang menggambarkan ciri-ciri, karakter atau atribut yang sama dari sekelompok objek dari suatu fakta, baik merupakan suatu proses, peristiwa, benda atau fenomena di alam yang membedakannya dari kelompok lainnya. Konsep akan membantu siswa dalam menerima atau menelaah materi yang telah disampaikan guru.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.42.

⁹.Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, h. 57.

Dengan pemahaman konsep akan membantu siswa dalam meringkas dan menyederhanakan informasi atau materi yang diterimanya dari guru, serta akan meningkatkan efisiensi memori, komunikasi, dan penggunaan waktu. Konsep setiap orang dibangun sendiri melalui pengalaman yang dilaluinya. Dengan begitu, pemahaman konsep yang terjadi dalam pembelajaran dikelas merupakan tanggung jawab dari masing-masing individu.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa yaitu dengan penerapan teori belajar Bruner. Teori belajar Bruner ini terdiri dari tiga tahap yaitu: *enaktif*, *ikonik* dan *simbolik*. “Teori pembelajaran lain yang terkenal dari *Bruner* adalah teori pembelajaran konsep (*concept learning*)”. Pembelajaran konsep adalah pembelajaran tentang mengerti suatu arti dari materi yang sedang dipelajari. Sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman konsep serta prestasi belajar siswa.

Santrock menyatakan bahwa :
pemahaman konseptual adalah aspek kunci dari pembelajaran. Salah satu tujuan pengajaran yang penting adalah membantu murid memahami konsep utama dalam suatu subjek, bukan sekedar mengingat fakta yang terpisah-pisah. Dalam banyak kasus, pemahaman konsep akan berkembang apabila guru dapat membantu murid mengeksplorasi topik secara mendalam dan memberi mereka contoh yang tepat dan menarik dari suatu konsep.¹⁰

Pemahaman konsep merupakan suatu karakter yang dibentuk dari pengalaman belajar masing-masing individu. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti ingin merubah daya konsep terima siswa agar lebih

¹⁰John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 351.

memaknai pemahaman yang terjadi dalam proses KBM. Indikasi dari pemahaman konsep adalah siswa dapat mengungkapkan/menceritakan pengalaman belajarnya dengan gaya bahasa sendiri.

Pemahaman konsep sangatlah diperlukan, agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan konsep tersebut. Untuk memecahkan masalah, seorang siswa harus mengetahui aturan-aturan yang relevan dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya. Untuk mempelajari suatu konsep dengan baik perlu memahami ciri-ciri suatu konsep, sehingga dengan konsep itu siswa dapat berpikir secara abstrak.

Adapun ciri-ciri suatu konsep adalah sebagai berikut:

- a. Konsep merupakan buah pikiran yang dimiliki seseorang.
- b. Konsep itu timbul sebagai hasil dari pengalaman manusia dengan lebih dari satu benda, peristiwa atau fakta.
- c. Konsep menyangkut fakta-fakta atau pemberian pola pada fakta.
- d. Konsep berguna untuk membuat ramalan atau tafsiran.

2. Macam-macam Pemahaman Konsep

Sudjana menyatakan bahwa pemahaman dapat dibedakan menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Pemahaman terendah adalah pemahaman terjemah, mulai dari terjemah dalam arti yang sebenarnya, misalkan dari bahasa inggris ke bahasa indonesia, mengartikan bhineka Tunggal Ika,

mengartikan merah putih, menerapkan prinsip-prinsip listrik dalam memasang sakelar.

- b. Pemahaman kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan dengan ungkapan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan bukan pokok.
- c. Pemahaman tingkat tiga atau pemahaman tertinggi adalah pemahaman eksplorasi. Dengan eksplorasi diharapkan seseorang dapat melihat di balik yang tertulis, membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalah.¹¹

C. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Learning*

Metode diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Metode dapat dipahami sebagai: (1) suatu tipe atau desain; (2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati, (3) suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu objek atau peristiwa, (4) suatu desain yang

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, h.24.

disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan, (5) suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner, dan (6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.¹²

Metode pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends, metode pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Cooperative mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Pembelajaran *cooperative* adalah metode pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.¹³

Pembelajaran *cooperative* menekankan kerjasama antara siswa dan kelompok. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling

¹² Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 175.

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.

mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Banyaknya anggota kelompok dalam belajar kooperatif, biasanya terdiri dari empat sampai enam orang dimana anggota kelompok yang terbentuk diusahakan heterogen berdasarkan perbedaan kemampuan akademik, jenis kelamin, dan etnis.¹⁴

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.¹⁵

Stahl mengatakan bahwa :

“metode pembelajaran *cooperative learning* menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar”.¹⁶ Metode pembelajaran ini berangkat dari asumsi mendasar dalam kehidupan masyarakat yaitu raihlah yang lebih baik secara bersama-sama.

Menurut Parker :

“kelompok kecil *cooperative* sebagai suasana pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama”.¹⁷

¹⁴ Nur Asma, *Metode Pembelajaran kooperatif*, (Jakarta: Departemen Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenangan, 2006), h.12.

¹⁵ Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 54-55.

¹⁶ Etin Solihatini, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 4.

¹⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan metode Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 29.

Berdasarkan penjabaran diatas secara jelas dapat diambil pengertian bahwa pembelajaran *cooperative learning* adalah pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa kedalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki sehingga dapat merangsang siswa dalam mencapai prestasi belajar.

2. Tipe *Make A-Match*

Type *make a match* yaitu teknik belajar mengajar dengan cara mencari pasangan. Lorna Curran berpendapat dalam Miftahul Huda salah satu keunggulan metode pembelajaran ini adalah “siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik pembelajaran dengan suasana menyenangkan sehingga akan menambah pengetahuan dan keterampilan siswa, *type make a match* dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas”.¹⁸ Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a-match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁹

Metode pembelajaran mencari pasangan (*make a match*) merupakan metode pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya, tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan

¹⁸ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*., h. 137.

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*., h. 94.

jawaban.²⁰Metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta didik belajar dan cocok digunakan dalam bentuk permainan.

a. Langkah-langkah penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang telah dibahas sebelumnya. Kartu yang dibuat terdiri dari dua bagian, yakni kartu soal dan kartu jawaban. Jadi jumlah masing-masing kartu harus sama.
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu, ada yang memperoleh kartu soal dan ada yang memperoleh kartu jawaban.
- 3) Peserta didik yang memperoleh kartu soal memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang, sedangkan yang memperoleh kartu jawaban memikirkan soal yang relevan.
- 4) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.²¹
- 5) Guru memberikan nilai (poin) untuk setiap pasangan peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang telah ditentukan.
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Kegiatan dapat dilanjutkan beberapa putaran.

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 196.

²¹ Rusman, *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.224.

- 7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang memiliki nilai tertinggi, kemudian membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.

b. Ciri-ciri Proses Pembelajaran *Make A-Match*

Berpedoman kepada satuan pelajaran yang telah dibuat, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong semua siswa aktif melakukan kegiatan belajar secara nyata. Ada beberapa ciri yang harus tampak dalam proses belajar tersebut, yakni:²²

- 1) Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas tapi terkendali.
- 2) Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- 3) Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, bisa sumber tertulis, sumber manusia, misalnya murid itu sendiri menjelaskan permasalahan kepada murid lainnya, berbagai media yang diperlukan, alat bantu pengajaran, termasuk guru itu sendiri sebagai sumber belajar.
- 4) Kegiatan belajar siswa bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua siswa, ada kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok dalam bentuk diskusi dan ada pula kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh masing-masing

²²Abu ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.212.

siswa secara mandiri. Penetapan kegiatan belajar tersebut diatur oleh guru secara sistematis dan terencana.²³

- 5) Hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusia bagaikan hubungan bapak dengan anak, hubungan pemimpin dengan bawahan. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar.
- 6) Situasi dan kondisi kelas tidak kaku, terikat dengan susunan yang mati, tapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 7) Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai siswa tapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.
- 8) Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya, baik yang diajukan kepada guru maupun kepada siswa lainnya dalam pemecahan masalah belajar.
- 9) Guru senantiasa menghargai pendapat siswa terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh atau mengurangi/menekan pendapat siswa di depan siswa lainnya. Guru harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.²⁴

²³*Ibid.*, h. 213.

²⁴*Ibid.*

c. Kelebihan dan Kekurangan *Make A-Match*

Penggunaan pembelajaran *cooperative learning type make a match* masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Meningkatkan partisipasi
- b) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- c) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
- d) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- e) Materi dapat tersampaikan dengan lebih menarik
- f) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar
- g) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.²⁵

2) Kekurangan

- a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu di monitor
- b) Lebih sedikit ide yang muncul
- c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah²⁶
- d) Jika tidak dipersiapkan, maka akan banyak waktu yang terbuang
- e) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenis
- f) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi berpasangan
- g) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu
- h) Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *cooperative learning type make a match* adalah

²⁵Miftahul Huda, *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 253.

²⁶Anita Lie, *Cooperative Learning*, Gramedia Widia, Jakarta, 2004, hal 46.

²⁷Miftahul Huda, *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran.*, h.254.

dapat meningkatkan partisipasi siswa namun diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatannya.

D. Tinjauan tentang Pengertian IPS

1. Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “*Social Studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain.²⁸

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.

Pendidikan IPS di Sekolah Dasar/MI pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.²⁹

Ilmu sosial merupakan bagian dari studi sosial, menurut Nursid ilmu pengetahuan sosial adalah bidang–bidang keilmuan yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.³⁰ Studi sosial

²⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 19.

²⁹ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 28.

³⁰ Nursid Sumaatamadja, *Metologi : Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandung: Alumni, 1980). h.7.

merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan struktur kehidupan manusia. Studi sosial juga lebih menekankan pada pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai, serta pertesiapasi sosial.³¹

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang intregrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran lainnya.³² Menurut Morella dalam Etin Solihatin mengatakan bahwa pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai moral, dan ketrampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya.³³

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup kajian IPS meliputi substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.³⁴ Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, materi, budaya,

³¹ Syafruddin Nursid, *Metode Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Ciputata: Quantum teaching, 2005). h.22.

³² Sapriya, *Pendidikan Ips.*, h.27

³³ Etin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Metode Pembelajaran IPS*. (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009).h.14.

³⁴ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Metro: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h.5.

memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat.

Singkatnya IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam konteks sosial atau sebagai anggota masyarakat. Ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.³⁵

Lebih tepatnya ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:³⁶

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan
- b. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-match* terhadap aktivitas

³⁵Nursid Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran.*, h.11.

³⁶*Ibid.*, h. 78.s

belajar dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD
Negeri 02 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Menurut Sumadi Suryabrata, definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi)”.¹

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain”.² Berdasarkan penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah, “Pembelajaran *Cooperative* tipe *Make A-Match*”. Pembelajaran *cooperative* tipe *make a match* yaitu teknik belajar mengajar dengan cara mencari pasangan. Menurut Lorna Curran tahun 1994 salah satu keunggulan model pembelajaran ini adalah “siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik pembelajaran dengan suasana menyenangkan sehingga akan menambah pengetahuan dan keterampilan siswa.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a-match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban

29. ¹Sumadisuryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.

13. ²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang telah dibahas sebelumnya. Kartu yang dibuat terdiri dari dua bagian, yakni kartu soal dan kartu jawaban. Jadi jumlah masing-masing kartu harus sama.
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu, ada yang memperoleh kartu soal dan ada yang memperoleh kartu jawaban.
- 3) Peserta didik yang memperoleh kartu soal memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang, sedangkan yang memperoleh kartu jawaban memikirkan soal yang relevan.
- 4) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.³
- 5) Guru memberikan nilai (poin) untuk setiap pasangan peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang telah ditentukan.
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Kegiatan dapat dilanjutkan beberapa putaran.
- 7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang memiliki nilai tertinggi, kemudian membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.

³Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.224.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain”.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat adalah aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa. Aktivitas merupakan asas yang penting dalam interaksi belajar mengajar karena dengan adanya aktivitas siswa dapat memahami materi dengan mudah karena siswa ikut serta secara aktif dalam pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa perlu dibangun agar siswa tidak pasif dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar). Jika aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa dapat dibangun dengan baik, maka ini akan berpengaruh dalam aspek kognitif siswa atau tingkat pemahaman (penerimaan materi). Apabila aktivitas fisik dan mental menjadi satu maka akan timbulah aktivitas belajar yang optimal.

Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran *make a-match* yaitu:

- a. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Interaksi siswa dengan guru (aktif bertanya dan menjawab pertanyaan).
- c. Aktivitas kerjasama dalam kelompok (aktif dalam kelompok).
- d. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan materi.

⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, h. 13.

B. Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa dalam materi kegiatan ekonomi melalui pembelajaran *cooperativetipe Make A-Match*. Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, selanjutnya dalam setiap pertemuan sebanyak 2x35 menit. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match*.

Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulannya. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Mengacu pada pengertian diatas dapat didefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di

kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.⁵ Fokus atau titik penelitian PTK adalah siswa dan proses KBM.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Astomulyo Punggur pada siswa kelas IV. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan yang diantaranya pemahaman konsep siswa yang belum terjadi secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta aktivitas siswa dikelas yang belum menunjukkan aktivitas belajar yang mendorong siswa untuk belajar dengan kondusif.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang adalah siswa kelas IV di SD Negeri 02 Astomulyo Punggur Lampung Tengah dengan jumlah 31 siswa. Dipilih siswa kelas IV karena di kelas IV merupakan kelas dimana anak dituntut untuk memiliki pemikiran yang luas. Serta dalam hal ini membutuhkan sebuah sarana yang bisa lebih meningkatkan minat belajar yang tinggi, sehingga aktivitas belajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang diharapkan dan dapat memiliki pemahaman konsep yang meningkat.

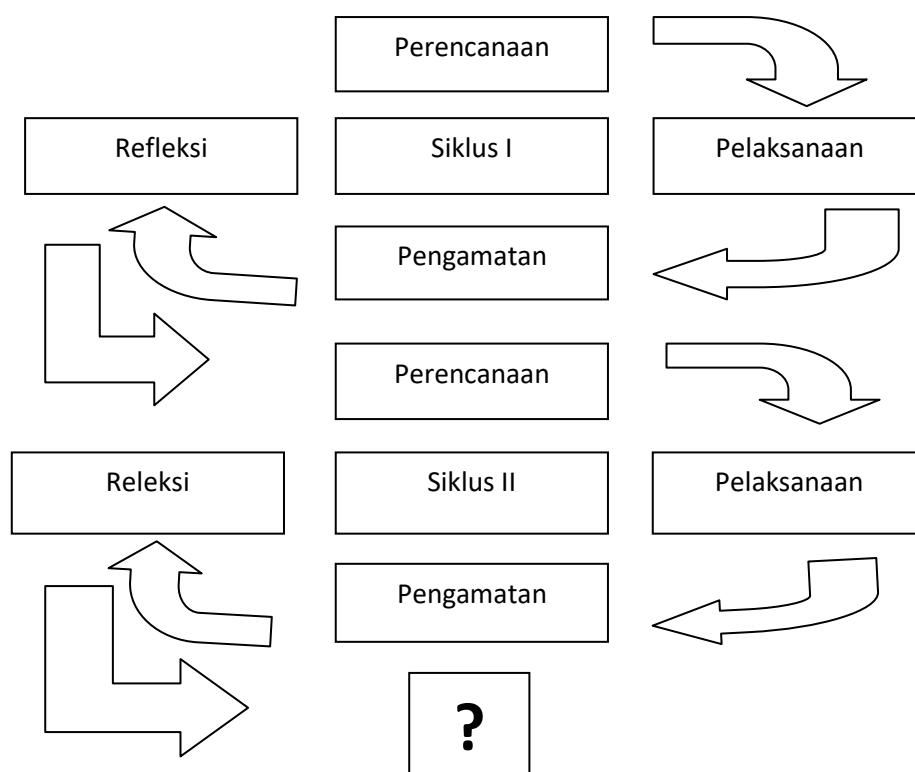
D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain yang dikembangkan Kurt Lewin dan dimodifikasi oleh Susharsimi Arikunto. Alasan digunakannya desain yang dikembangkan oleh Suharsimi ini dikarenakan model ini mudah dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan penelitian.

⁵Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 44-45.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari hopkins dimana setiap siklus terdiri atas 4 kegiatan pokok yaitu kegiatan perencanaan, tindakan, pelaksanaan observasi, dan refleksi. Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 3 pertemuan pada tiap siklusnya. “Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut”.⁶

Gambar I.
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber gambar : Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Alur dari penelitian ini terdiri dari empat tahap sesuai dengan gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto. Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut:

SIKLUS 1

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini perencanaan, guru menyiapkan pembelajaran seperti membuat rencana pembelajaran/silabus pembelajaran (pada lampiran 1) dan alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar, seperti:

- a. Rencana pembelajaran
- b. Desain pembelajaran
- c. Bahan Materi
- d. Tes
- e. Lembar observasi (berupa lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang terlampir pada lampiran 13& 14).

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran *cooperative* tipe *make a-match* yang sudah direncanakan. Beberapa rencana pertemuan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1

a. Kegiatan awal

Apersepsi, menyampaikan salam dan memimpin doa terlebih dahulu kemudian memberikan motivasi kepada siswa dan

dilanjutkan dengan penyampaian tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari
- 2) Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan instruksi kepada siswa untuk memahami materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan kartu kepada setiap siswa baik kartu yang berisi soal maupun jawaban.
- 4) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencari pasangan kartu (soal/jawaban) yang diperoleh.
- 5) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap ini guru dan siswa melakukan refleksi dan membuat kesimpulan, penugasan, tentang materi yang telah di bahas.

Pertemuan II

Pada tahap ini guru memberikan apersepsi, dengan mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan pertama,

kemudian guru memberi pemantapan kepada siswa tentang materi tersebut.

3. Observasi

Berdasarkan deskripsi temuan dan hasil pengelolaan data hasil observasi, peneliti mengingat kembali apa yang telah dilakukan selama pembelajaran siklus 1. Kemudian dianalisis kembali, apakah pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perbaikan jika belum sesuai dengan tujuan yang dapat diharapkan. Akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian, maka tidak perlu dilakukan perbaikan kembali dalam siklus berikutnya.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah data dianalisis, selain itu juga untuk mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki demi tercapainya hasil yang sesuai dengan standar ketuntasan belajar. Tahap ini juga merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya di tentukan.

Kegiatan dalam tahap ini adalah:

- a. Menganalisis hasil pekerjaan siswa
- b. Menganalisis hasil wawancara

- c. Menganalisis lembar observasi siswa
- d. Menganalisis lembar observasi penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁷ Pada pengertian psikologi, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode tes berupa instrumen tes atau soal-soal tes. Instrumen ini digunakan penulis untuk mengukur hasil belajar siswa

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.168.

⁸Edi Kusnadi, *Metedologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Metro:Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008),h.90.

dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, atau catatan harian. Dokumentasi dalam hal ini, berguna untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, keaktifan belajar siswa dan data siswa.

4. Wawancara

Wawancara adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud mendapatkan informasi mengenai sesuatu hal.⁹ Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang seperti untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Wawancara dalam penelitian ini digunakan oleh penulis untuk mencari informasi mengenai proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS serta masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara untuk alat pencari data aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa.

⁹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h.129.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa adalah:

1. Instrumen observasi

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang ingin diamati. Instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan tentang keadaan siswa yang meliputi aktivitas belajar siswa, dan pemahaman konsep. Lembar pengamatan (observasi) aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa, mencatat secara manual dengan poin-poin indikator tentang aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa yang diharapkan muncul selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Make a-match*.

a. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas pembelajaran

1) Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru

Tabel 3.1

Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur dengan diterapkan model pembelajarn *cooperative type make a-match*.

No.	Aspek yang diamati
Kegiatan Pendahuluan	
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan siswa untuk belajar b. Melakukan apersepsi dan memotivasi c. Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran d. Menyampaikan tujuan pembelajaran e. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
Kegiatan inti	
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran b. Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>

	<ul style="list-style-type: none"> e. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media f. Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok soal. g. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan h. Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-Match</i> i. Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung j. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
Kegiatan Penutup	
3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan b. Guru memberikan tugas rumah c. Menutup pelajaran dan berdo'a

Keterangan:

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik = 81 – 100

Baik = 71 – 80

Cukup = 61 – 70

Kurang = 50 – 60

Observer memberikan penilaian dengan mengisi rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2) Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3.2

Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur dengan diterapkan model pembelajaran *cooperative type make a-match*.

No.	Jenis Aktivitas	Indikator
1	<i>Oral activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya - Mengeluarkan pendapat
2	<i>Writing activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan. Serta aktif dalam kegiatan kelompok
3	<i>Emotional activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan bersemangat, berani dan tenang dalam mengikuti pembelajaran.

Sumber: Jurnal PTK ISSN 2088-091X

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:¹⁰

1 = kurang 3 = baik
2 = cukup 4 = sangat baik

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:¹¹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase

f = jumlah skor

N= jumlah siswa

2. Test

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa mengenai pemahaman konsep belajar. Tes ini menggunakan butir soal/instrument untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran., jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik, sejarah berdirinya, denah lokasi, dan data sarana dan prasarana sekolah.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang seperti untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Wawancara dalam penelitian ini digunakan oleh penulis untuk mencari informasi mengenai

¹⁰Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 43.

¹¹Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, h.69.

proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS serta masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana berikut ini:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

- b. Untuk menghitung persentase

Digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah semua nilai (skor) yang ada

n = Jumlah data (banyaknya skor itu sendiri)¹²

\bar{X} = Rata-rata nilai

2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa.

¹²Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011), h. 81.

Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

Digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Banyaknya individu¹³

Penilaian aktivitas belajar menurut Dimiyati dan Mudjono adalah:

1% - 25% : sangat rendah

26% - 50% : rendah

51% - 75% : sedang

76% - 100% : tinggi

Rata-rata persentase aktivitas belajar dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan, dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat >10 % maka baru dikatakan aktivitas belajar siswa meningkat.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dari siklus ke siklus, target yang ingin dicapai pada

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43.

indikator ini adalah peningkatan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa.

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan ini adalah:

1. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat mencapai 70%.
2. Peningkatan pemahaman konsep siswa ditandai dengan tercapainya KKM IPS dengan nilai ≥ 70 mencapai 75% diakhir siklus.
3. Peningkatan aktivitas belajar ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan nilai presentase > 10 %.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Astomulyo

Sekolah Dasar Negeri 2 Astomulyo berdiri pada tahun 1975 yang didirikan oleh pemerintah pusat. Bangunan SD Negeri 2 Astomulyo berdiri di atas tanah seluas 1.100 m², luas halamannya adalah 1.825 m² dan luas tanah seluruhnya 2.925 m². SD Negeri 2 Astomulyo terletak di dusun 3 Astomulyo kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah.¹

b. Visi Dan Misi SDN 2 Astomulyo

1) Visi SDN 2 Astomulyo

Unggul dalam prestasi berdasarkan iptek dan imtaq.

2) Misi SDN 2 Astomulyo

- a) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman agama yang dianut serta memperkuat Imtaq.
- b) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien beserta bimbingan konseling
- c) Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui IPTEK, bahasa, olah raga dan seni budaya.
- d) Penegakan disiplin pada semua aspek.

¹ Hasil Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Astomulyo

- e) Menjalani kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan lingkungan masyarakat.²

c. Data Guru SDN 2 Astomulyo

Guru yang mengajar di SD2 Astomuulyo berjumlah 13 orang guru terdiri dari 8 PNS (1 Kepala Sekolah dan 7 orang guru) dan 4 orang tenaga pengajar honorer dengan rincian yang ada pada tabel berikut:

Tabel. 4.1
Daftar guru SDN 2 Astomulyo

No	Nama	NIP	Jabatan	Ket
1.	Banar Jaya	196004031979101001	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
2.	Basuki	196111111984031002	Guru Mapel	PNS
3.	Desta Lesmana		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
4.	Diah Ayu Yulita Utami		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
5.	Jumadi	196601031991031006	Guru Kelas	PNS
6.	Kholifah		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
7.	Rusmiyati	195812181979102003	Guru Kelas	PNS
8.	Siti Rusmini	195705071979102001	Guru Kelas	PNS
9.	Siti Umadiyah		Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
10	Sukamti	195909041979102002	Guru Kelas	PNS
11	Sumbono	196307201986031005	Guru Kelas	PNS
12	Supriah Miarti	195908161982032007	Guru Kelas	PNS
13	Zainuri	195807101983031010	Guru Mapel	PNS

²*Ibid.*

d. Data Siswa SDN 2 Astomulyo

Siswa yang ada di SD Negeri 02 Astomulyo Punggur berjumlah 145 siswa dari kelas I sampai kelas IV, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Data Siswa SDN 2 Astomulyo

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	Kelas 1A	1	12	10	22	Supriah Miarti
2	Kelas 1B	1	11	9	20	Kholifah
3	Kelas 2	2	17	18	35	Sukanti
4	Kelas 3	3	15	19	34	Siti Umaiyah
5	Kelas 4	4	19	13	32	Sumbono
6	Kelas 5	5	12	9	21	Rusmiyati
7	Kelas 6	6	12	21	33	Jumadi

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Astomulyo Tahun Pelajaran 2016/2017.

e. Prasarana SDN 2 Astomulyo

Berikut ini adalah prasarana yang dimiliki oleh sekolah SD Negeri 2 Astomulyo Punggur dengan perincian sebagai berikut:

1) Jenis Sarana yang dimiliki Sekolah

Tabel 4.2.1
Sarana sekolah SDN 2 Astomulyo

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ³)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√		9	√	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah			-		
3.	Ruang Guru	√		49	√	
4.	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling		√	-		
5.	Ruang Tamu	√		9	√	

6.	Ruang UKS	√		9	√	
7.	Ruang Perpustakaan	√		35		√
8.	Ruang Media dan Alat Bantu PBM		√	-		
9.	Ruang Penjaga Sekolah		√	-		
10.	Ruang/ Pos Keamanan		√	-		
11.	Aula/ Gedung Serba Guna		√	-		
12.	Gudang		√	35	√	
13.	Kantin Sekolah	√		15	√	
14.	Halaman Sekolah	√		65	√	

2) Ruang Kelas

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	3
Rusak Ringan	4
Rusak Berat	-
Total	7

3) WC dan Kamar Mandi³

Peruntukan	Keberadaan		Luas (m ³)	Jumlah	Kondisi	
	Ada	Tidak			Baik	Tidak baik
Kepala Sekolah/ Guru/ Karyawan laki-laki	√		2	1	√	
Kepala Sekolah/ Guru/ Karyawan perempuan	√		2	1	√	
Siswa Laki-laki	√		2	1	√	
Siswa Perempuan	√		2	1	√	

³Ibid

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran sebagai observer atau kolaborator. Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match*.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Adapun setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. SIKLUS 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *cooperative learning* tipe *Make A-match*, dalam proses pembelajaran setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan yakni 1 kali pertemuan pembelajaran dan 1 kali pos-tes. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut

1. Menentukan kelas IV sebagai kelas Penelitian dengan jumlah 31 peserta didik.

2. Menentukan materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
3. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
4. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-Match*.
5. Membuat instrument alat evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman konsep peserta didik pada tiap siklusnya (pada lampiran 4)
6. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dalam berpasangan.
7. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dalam setiap pertemuannya. Materi pokok perkembangan teknologi dengan sub pokok perkembangan teknologi.

Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 01 Mei 2017, yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, dan perkenalan diri terlebih dahulu oleh guru. Selanjutnya guru mengabsen siswa dengan jumlah siswa 31 orang. Setelah memperkenalkan dan mengabsen siswa guru membagikan soal *Preetest* (pada lampiran 4) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum menggunakan metode pembelajaran *Make A-Match*.

Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru membangun pengetahuan awal siswa dengan guru bertanya kepada siswa “bagaimana petani mengolah sawahnya pada masa kini?” dengan membangun pengetahuan awal siswa menjawab dengan berbagai macam jawaban. Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Tiga siswa yang berani mengkat tangan untuk menjawab pertanyaan pertama dan guru memberi kesempatan untuk menjawabnya yang pertama bernama Hayun, Dandi dan Sheva. Dengan berbagai macam jawaban, Hayun menjawab “dengan menggunakan cangkul”, Dandi: “menggunakan

traktor”, sedangkan Sheva menjawab “dengan menggunakan bajak sapi”.

Dengan jumlah siswa yang hanya sedikit dalam menjawab soal, guru dapat mengetahui respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

Selain membangun pengetahuan awal siswa, guru juga memberikan motivasi dengan menggunakan permainan ringan “Salam Semangat” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakannya.

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi teknologi dengan menggunakan media gambar macam-macam alat produksi tradisional berupa alu & lesung, tenun tradisional, bajak hewan tradisional. Guru menekankan pada point indikator yang akan dicapai siswa. Dengan stimulus gambar guru mengajak siswa untuk berantusias memberikan jawaban dari pertanyaan gambar yang ditunjukkannya. Selain dengan menggunakan stimulus gambar, guru juga mengajukan pertanyaan yang diberikan kepada seluruh siswa. Pada kegiatan ini guru

menggambarkan peta konsep dari materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

- b) Pada tahap elaborasi guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukannya dengan menggunakan metode *Cooperative tipe Make A-Match*. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok besar (yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban) dan mengatur tata ruang sehingga siswa dapat dengan mudah bertemu dengan pasangan kartu yang dipegangnya. Setelah kelompok terbagi menjadi 2 kelompok besar (kelompok soal dan jawaban), kemudian dipisahkan menjadi 2 tempat. Setelah terpisah menjadi 2 tempat, guru menginstruksikan kepada kelompok jawaban untuk menyebutkan isi dari kartu yang dipegangnya. Setelah itu, kelompok soal mencari pasangan dari kartu soal yang dipegangnya. Dalam mencari pasangan kartu yang dipegangnya guru memberikan waktu 5 menit. Pasangan yang tidak bisa menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya akan mendapatkan hukuman bernyanyi atau menampilkan bakat yang dimilikinya.

c) Pada tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik serta penguatan terhadap pengetahuan siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali mengenai materi atau konsep yang belum dipahami. Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode ini, terdapat beberapa siswa yang tidak menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya. Siswa yang tidak mendapatkan pasangan diberikan hukuman untuk menjelaskan secara singkat materi yang telah diperoleh, serta menunjukkan aktivitas bakat yang dimiliki dengan bernyanyi.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan metode *Make A-Match* dalam proses pembelajaran ini adalah guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pengarahannya kepada siswa serta meluruskan dari kesimpulan yang telah dibuat bersama dengan siswa. Guru juga mengarahkan siswa untuk membaca materi selanjutnya, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari kamis, 05 Mei 2017 dengan waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 10.15-11.20, pada materi pokok bahasan perkembangan teknologi dengan sub pokok bahasan perkembangan teknologi transportasi. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran ini adalah:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan pengondisian siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Sebelum melanjutkan pembahasan materi berikutnya, terlebih dahulu guru bersama siswa mengulas materi yang telah lalu. Guru memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Dengan pertanyaan “yang termasuk kedalam teknologi produksi masa lalu?”. Pada kesempatan ini antusias dan semangat siswa menjadi bertambah, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan di atas. Serta tidak lupa guru menanyakan tugas yang telah diberikan untuk tugas rumah. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran serta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru membangun pengetahuan awal siswa dengan apersepsi. Kegiatan apersepsi ini dimulai dengan guru bertanya kepada siswa “bagaimana cara orang jaman dulu berkomunikasi dengan orang yang lainnya?”. Pada kesempatan ini banyaknya siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab masih terbatas, hal ini dikarenakan siswa masih ragu-ragu untuk menyebutkan jawabannya dikarenakan takut salah.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari *Eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi*. Sebagaimana pembelajaran yang telah terjadi pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga menggunakan serangkaian kegiatan yang sama. Pada kegiatan inti di pertemuan kedua ini peneliti yang bertindak sebagai guru juga memberikan penjelasan seputar perkembangan teknologi dalam sub pembahasan teknologi komunikasi dan transportasi.

- a) Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi teknologi dengan menekankan pada point indikator yang akan dicapai siswa. Guru menunjukkan gambar macam-macam perkembangan teknologi komunikasi pada masa lalu dan kini, dengan stimulus gambar guru mengajak siswa untuk

berantusias memberikan jawaban dari pertanyaan gambar yang ditunjukkannya. Selain dengan menggunakan stimulus gambar, guru juga mengajukan pertanyaan yang diberikan kepada seluruh siswa. Pada kegiatan ini guru menggambarkan peta konsep dari materi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

- b) Pada tahap elaborasi guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukannya dengan menggunakan Metode *Cooperative tipe Make A-Match*. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok besar (yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban) dan mengatur tata ruang sehingga siswa dapat dengan mudah bertemu dengan pasangan kartu yang dipegangnya. Setelah kelompok terbagi menjadi 2 kelompok besar (kelompok soal dan jawaban), kemudian dipisahkan menjadi 2 tempat. Setelah terpisah menjadi 2 tempat, guru menginstruksikan kepada kelompok jawaban untuk menyebutkan isi dari kartu yang dipegangnya. Setelah itu, kelompok soal mencari pasangan dari kartu soal yang dipegangnya. Dalam mencari pasangan kartu yang dipegangnya guru memberikan waktu 5 menit. Pasangan yang tidak bisa

menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya akan mendapatkan hukuman bernyanyi atau menampilkan bakat yang dimilikinya. Guru juga memberikan reward kepada siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya dan mempresentasikan kedepan kelas sebagaimana terlihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Kegiatan guru bersama dengan siswa dalam mempresentasikan kartu soal dan kartu jawaban yang diperolehnya.



3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan metode *Make A-Match* dalam proses pembelajaran ini adalah guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pengarahan kepada siswa serta meluruskan dari kesimpulan yang telah dibuat bersama dengan siswa. Guru juga memberikan tugas kepada siswa

untuk membaca materi selanjutnya, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan / Observasi

1. Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-Match*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan Metode pembelajaran *cooperative* tipe *make a-match*, dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat (pada lampiran 5) serta Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan
Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match*
Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	72	72	72	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	75	75	75	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	70	70	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	71	71	71	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang	69	75	72	Baik

	kompetensi yang akan dicapai				
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	75	78	76,5	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	80	80	Baik
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	70	78	74	Baik
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>	76	78	77	Baik
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	75	75	75	Baik
11.	Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok soal	78	78	78	Baik
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	72	75	73,5	Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-match</i>	75	78	76,5	Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	76	76	76	Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	75	75	75	Baik
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	78	78	78	Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	75	75	75	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	76	76	76	Baik
Jumlah		1338	1363	1350.5	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		74.33	75.72	75.02	Baik

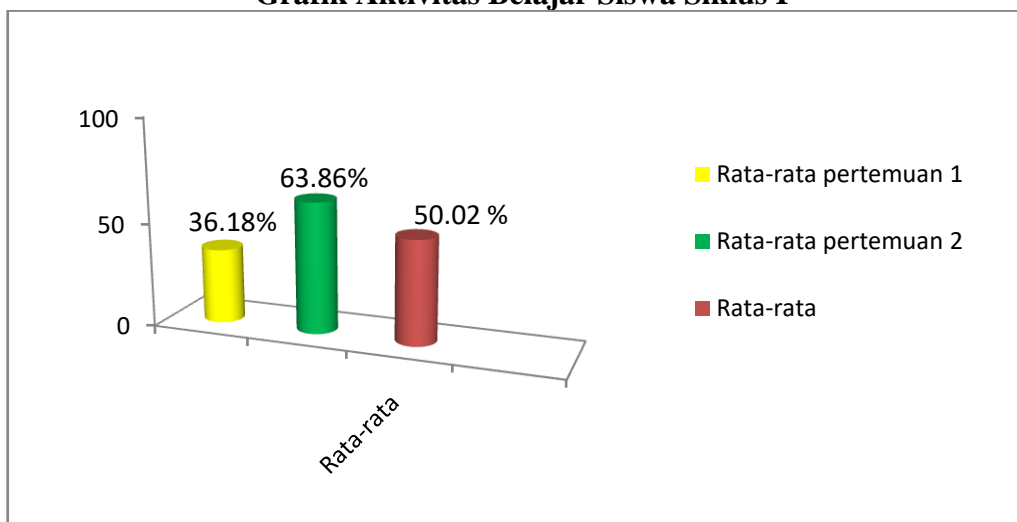
2. Hasil Observasi Kegiatan/Aktivitas Siswa dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match*

Proses pembelajaran pada siklus I dengan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* kegiatan/aktivitas belajar siswa diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh guru. Data aktivitas belajar dapat dilihat (pada lampiran 6) serta Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I menggunakan Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match*

NO	Indikator	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
1	Bertanya pada saat guru memberikan kesempatan	41.93%	67.74%	54.83%	Sedang
2	Berani mengeluarkan pendapat	25.80%	61.29%	43.54%	Rendah
3	Melakukan percobaan tentang materi yang dijelaskan	29.03%	64.51%	46.77%	Rendah
4	Bersehat, berani dan tenang dalam pembelajaran	35.8%	64.51%	50.15%	Rendah
5	Menulis dan memberi kesimpulan hasil percobaan	48.38%	61.29%	54.83%	Sedang
Rata-Rata		36.18%	63.86%	50.02%	Rendah

Gambar 4.2
Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aktivitas pertama yaitu siswa bertanya pada saat guru memberikan kesempatan yaitu 41.93% dan pada pertemuan kedua yaitu 67.74% sehingga diperoleh rata-rata 54.83%.

Aktivitas kedua yaitu siswa berani mengeluarkan pendapat, pertemuan pertama menunjukkan presentase yang cukup rendah yaitu 25.80% dan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan menjadi 61.29% dan diperoleh rata-rata 43.54 %.

Aktivitas ketiga yaitu melakukan percobaan tentang materi yang dijelaskan pada pertemuan pertama yaitu 29.03% dan pada pertemuan kedua 64.51% sehingga memperoleh rata-rata 46.77%.

Aktivitas keempat yaitu bersemangat, berani, dan tenang dalam pembelajaran presentasinya pada pertemuan pertama yaitu 35.8% dan pada pertemuan kedua yaitu 64.51% sehingga diperoleh rata-rata 50.15%. Aktivitas kelima yaitu siswa menulis dan memberi kesimpulan hasil percobaan dengan presentasinya pada pertemuan pertama yaitu 48.38% dan pada pertemuan kedua yaitu 61.29% sehingga diperoleh rata-rata 54.83%.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 27.68%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 50.02%. Hal tersebut yang menjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3. Hasil Test Pemahaman Konsep Siswa dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match*

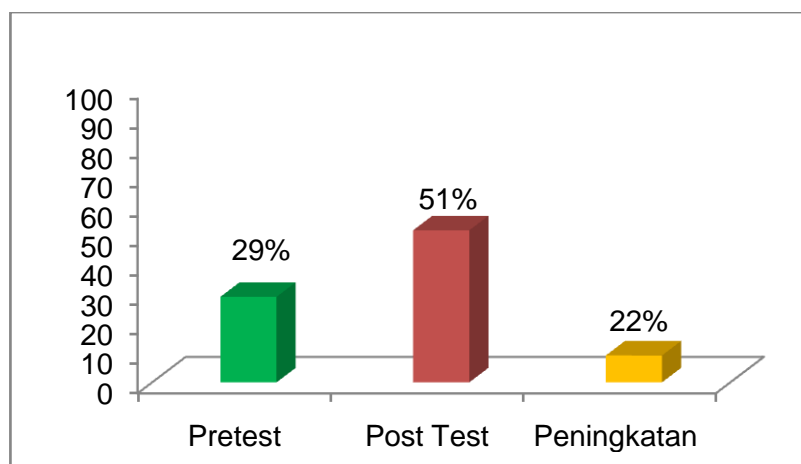
Penilaian hasil observasi pemahaman konsep siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative Make A-Match*, didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dapat dilihat pada lampiran 7, serta pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Persentase Pemahaman Konsep Siswa dsengan menggunakan
Metode pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match*

No	Indikator	Siklus I	
		<i>Pre-test</i>	Post test
1.	Rata-rata	60.96	70.09
2.	Skor tertinggi	70	80
3.	Skor terendah	48	60
4.	Tingkat ketuntasan	29.03%	51.61%

Gambar 4.3

Grafik pemahaman konsep belajar siswa dengan metode
pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match*



Dari Tabel 4.5 dan grafik 4.3 diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretest dengan persentase 29.03% dan pada kegiatan postes memiliki persentase 51.61%. Jadi, siswa mengalami peningkatan 22.58% selama proses belajar siklus I. Karena belum tuntas maka diadakan siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, sebagai refleksi pada siklus I ditemukan hasil sebagai berikut :

1. Guru

- a) Guru juga kurang memotivasi siswa untuk tidak malu dalam mencari pasangan.
- b) Penyampaian materi oleh guru jangan terlalu cepat sehingga siswa dapat mencermati dan memahami penjelasan guru.
- c) Guru cenderung hanya dengan siswa yang aktif, sehingga siswa yang masih belum aktif tidak memiliki antusias yang tinggi.

2. Siswa

- a) Beberapa siswa masih ada yang pasif dan kurang antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Siswa mengalami kesulitan mencari pasangan soal yang telah dipegangnya.
- c) Aktivitas siswa masih terlihat pasif dan malu-malu apabila di tanyakan jawaban pada saat apersepsi.
- d) Banyak siswa yang masing kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

- e) Presentasi ke depan kelas memerlukan bimbingan oleh guru, agar siswa tidak salah pasangan jawaban.
 - f) Pencarian pasangan jawaban kartu perlu pengarahan yang lebih lama, karena siswa masih b
 - g) banyak yang belum paham dengan alur permainan kartu.
3. Pemahaman konsep perbedaan ciri perkembangan teknologi masa lalu dan kini, masih belum bisa diterima oleh siswa.

2. SIKLUS II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan pembelajaran tercapai. Adapun tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan dari refleksi pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan (tatap muka) yaitu pada tanggal, 08

Mei 2017. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu dengan 1 orang guru yang bertugas sebagai pengamat (observer). Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti pada siklus I. Langkah-langkah kegiatan pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan. Adapun pertanyaan yang guru berikan yaitu:
 - (a) Apa yang dimaksud masalah sosial?
 - (b) Apa penyebab terjadinya kejahatan?

Pada pertemuan pertama di Siklus ke II ini antusias siswa untuk menjawab pertanyaan meningkat, banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan siswa yang biasanya tidak berani untuk mengangkat tangan pun ikut berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, sehingga guru memberi kesempatan lebih

kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang mengangkat tangan untuk mau menjawab pertanyaan.

(3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan “Ibu berkata” kepada siswa, siswa harus mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan kalimat ibu berkata secara cepat, hal ini untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran.

(4) menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari *Eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi*.

Sebagaimana pembelajaran yang telah terjadi pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga menggunakan serangkaian kegiatan yang sama. Pada kegiatan inti di pertemuan ini, guru juga memberikan penjelasan seputar masalah sosial. Setelah selesai memberikan penjelasan materi, guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencari pasangan kartu dari kartu yang telah diberikan kepada siswa.

Dalam tahap ini guru mengarahkan siswa untuk menemukan pasangan kartu yang telah didapatnya. Guru juga memberikan reward kepada siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya dan mempresentasikan kedepan kelas. Selanjutnya adalah proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa

tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan.

3) Kegiatan akhir

(1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

(2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan mengulas materi yang telah dijelaskan, dan mengucapkan salam.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2017 yang dibantu dengan 1 orang guru yang sama sebagai observer. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

(2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, adapun pertanyaan tersebut yaitu:

(a) Apa akibat jika orang banyak yang miskin?

(b) Bagaimana cara menanggulangi banjir?

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini banyak siswa yang lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk

mengangkat tangan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

- (3) Setelah guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru memberikan motivasi dengan permainan “ibu berkata” kepada siswa dimana setiap siswa diminta untuk melakukan gerakan jika diawal perintah ada kata-kata ibu berkata, hal ini untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran,
- (4) menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial.
- (2) Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok soal dan jawaban.
- (3) Kemudian guru memberikan intruksi kepada masing-masing kelompok untuk saling mencari pasangan dari kartu yang telah dipegangnya. Siswa berantusias dalam mencari pasangannya, sebagaimana terlihat pada gambar 4.4 berikut:

Gambar 4.4
Kegiatan siswa dalam mencari pasangan kartunya.



- (4) Setelah siswa mendapat pasangan dari kartu yang dipegangnya, diberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan kedepan kelas bersama pasangannya tersebut secara bergantian.
 - (5) Proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan.
- c) Kegiatan akhir
- (1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.
 - (2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas untuk mengulas materi yang telah diterima, dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan / Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus II ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan Metode pembelajaran *cooperative* tipe *make a-match*, dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel. 4.6
Hasil obserasi kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	80	82	81	Sangat Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	79	81	80	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	80	80	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	78	80	79	Baik

5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	80	79	Baik
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	82	86	84	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	82	81	Sangat Baik
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	80	85	82.5	Sangat Baik
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>	82	86	84	Sangat Baik
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	80	83	81.5	Sangat Baik
11.	Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok soal	82	82	82	Sangat Baik
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	85	85	85	Sangat Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-match</i>	79	83	81	Sangat Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	80	83	81.5	Sangat Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	88	84	Sangat Baik
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	82	85	83.5	Sangat Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	80	82	81	Sangat Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdoa	82	82	82	Sangat Baik
Jumlah		1449	1495	1472	Sangat baik
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		80.5	83.05	81.77	

2. Observasi aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran

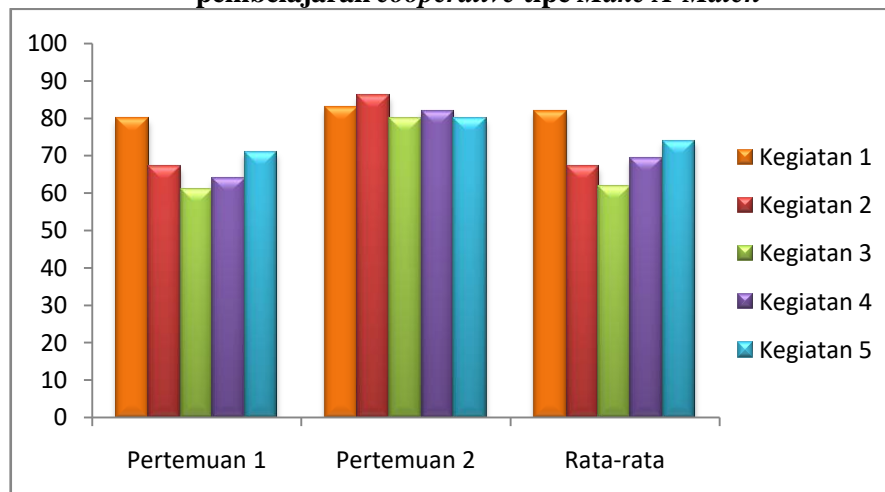
Metode pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match*

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur. Presentase aktivitas belajar siswa dari tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel. 4.7
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1I menggunakan
Metode pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match*

NO	Indikator	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
1	Bertanya pada saat guru memberikan kesempatan	80.64%	83.87%	82.25%	Tinggi
2	Berani mengeluarkan pendapat	67.74%	86.19%	67.74%	Sedang
3	Melakukan percobaan tentang materi yang dijelaskan	61.29%	80.64%	62.9%	Sedang
4	Berseangat, berani dan tenang dalam pembelajaran	64.51%	82.19%	69.35%	Sedang
5	Menulis dan memberi kesimpulan hasil percobaan	70.96%	80.64%	74.18%	Sedang
Rata-Rata		69.02%	82.70%	71.28	Tinggi

Gambar 4.5
Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1I menggunakan Metode pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match*



Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aktivitas pertama yaitu siswa bertanya pada saat guru memberikan kesempatan yaitu 80.64% dan pada pertemuan kedua yaitu 83.87% sehingga diperoleh rata-rata 82.25%.

Aktivitas kedua yaitu siswa berani mengeluarkan pendapat, pertemuan pertama menunjukkan presentase yang cukup rendah yaitu 67.74% dan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan menjadi 86.19% dan diperoleh rata-rata 67.74 %.

Aktivitas ketiga yaitu melakukan percobaan tentang materi yang dijelaskan pada pertemuan pertama yaitu 61.29% dan pada pertemuan kedua 80.64% sehingga memperoleh rata-rata 62.9%.

Aktivitas keempat yaitu bersemangat, berani, dan tenang dalam pembelajaran presentasinya pada pertemuan pertama yaitu 64.51% dan pada pertemuan kedua yaitu 82.19% sehingga diperoleh rata-rata 69.35%. Aktivitas kelima yaitu siswa menulis dan memberi kesimpulan hasil percobaan dengan presentasinya pada pertemuan pertama yaitu 70.96% dan pada pertemuan kedua yaitu 80.64% sehingga diperoleh rata-rata 74.18%.

Berdasarkan penjabaran data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 13.68%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 71.28%. Hal tersebut yang menjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3. Data Hasil Test Pemahaman Konsep Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match*.

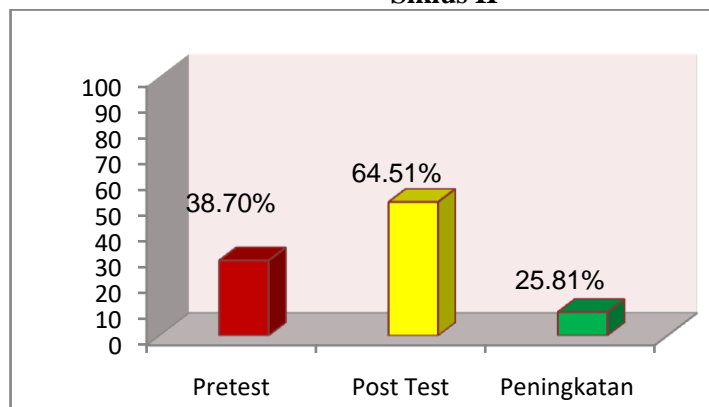
Berikut ini hasil pemahaman konsep siswa terkait penggunaan metode pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match* pada pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur tentang materi masalah sosial, bertujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II (dapat dilihat pada lampiran 7) adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Hasil Test Pemahaman Konsep Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative* Tipe *Make A-Match* Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		<i>Pre-test</i>	Post test
1.	Rata-rata	64.61	81.45
2.	Skor tertinggi	80	100
3.	Skor terendah	45	58
4.	Tingkat ketuntasan	41.93%	74.19%

Gambar 4.6
Grafik Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus II



B. PEMBAHASAN

Berikut merupakan pembahasan dari Penelitian yang telah dilakukan oleh guru, dapat dijelaskan berikut ini:

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Cooperative tipe Make A-Match* Siklus I Dan II

Berdasarkan analisis data observasi proses pembelajaran menggunakan metode *cooperative tipe Make A-Match* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II di SD Negeri 2 Astomulyo Pungur Tahun Pelajaran 2016/2017, adapun data peningkatan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative tipe Make A-Match* dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I & II

No.	Aspek yang diamati	Siklus		Skor Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	72	81	76.5	9%
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	75	80	77.5	5%
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	80	75	10%
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	71	79	75	8%
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	72	79	75.5	7%
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	76.5	84	80.25	7.5%
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	81	80.5	1%
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	74	82.5	78.25	8.5%

9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>	77	84	80.5	7%
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	75	81.5	78.25	6.5%
11.	Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok soal	78	82	80	4%
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	73.5	85	79.25	11.5%
13.	Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-match</i>	76.5	81	78.75	4.5%
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	76	81.5	78.75	5.5%
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	75	84	79.5	9%
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	78	83.5	80.75	5.5%
17.	Guru memberikan tugas rumah	75	81	78	6%
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	76	82	79	6%
Jumlah		1350.5	1472	1570	121.5%
Rata-Rata		75.02	81.77	87.22	6.75%

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan dari aspek yang diamati dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, namun ada kegiatan yang paling sedikit mengalami peningkatan yaitu pada aspek ketujuh yaitu pada saat guru memberikan fasilitas media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, hal itu dikarenakan performa guru yang menurun.

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan meski tidak begitu signifikan yaitu 6.75% meskipun demikian peneliti yang bertindak sebagai subjek dalam penerapan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* telah berupaya semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II telah mengalami banyak peningkatan, siswa yang awalnya masih malu dan ragu menjadi lebih percaya diri dan mampu mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya. Hal ini ditandai dengan angka persentase yang mengalami peningkatan.

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan pembelajaran *cooperativet* ipe *Make A-Match* dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar di kelas dapat menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Serta siswa dapat membangun pemahaman konsep dengan sendirinya.

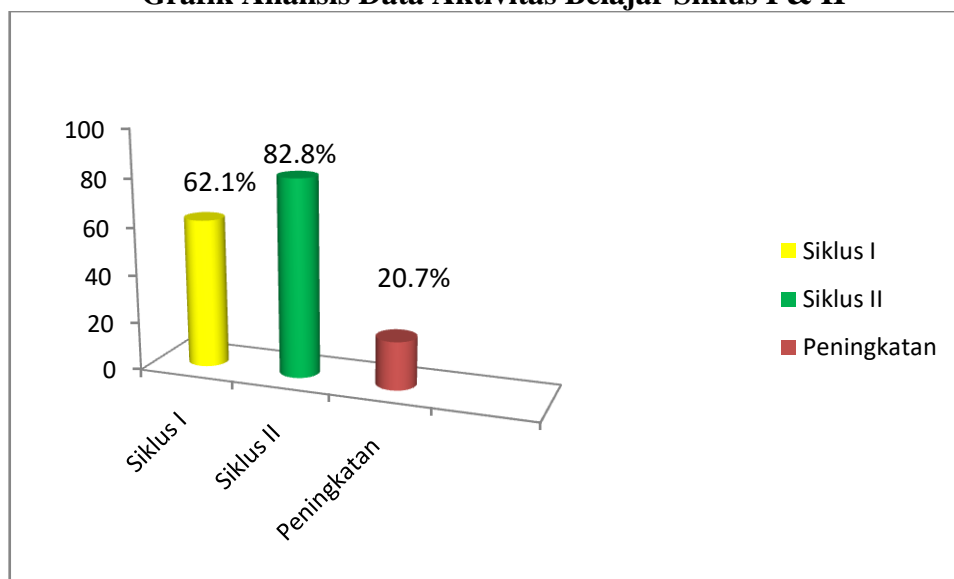
2. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II dengan Metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Make A-Match*

Data rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-Match* dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Bertanya pada saat guru memberikan kesempatan	68.5 %	83%	14.5 %
2	Berani mengeluarkan pendapat	50%	77%	27 %
3	Melakukan percobaan tentang materi yang dijelaskan	56 %	87.5%	31.5%
4	Berseemangat, berani dan tenang dalam pembelajaran	67.5 %	77%	9.5%
5	Menulis dan memberi kesimpulan hasil percobaan	68.5%	89.5%	21%
Jumlah		310.5%	414%	103.5%
Rata-Rata		62.1%	82.8%	20.7%

Gambar 4.7
Grafik Analisis Data Aktivitas Belajar Siklus I & II



Dari hasil Penelitian dapat diperoleh data rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dalam penggunaan Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II sebagaimana tertera pada grafik diatas. Pada siklus I menunjukkan angka persentase 62.1%, sedangkan pada siklus II

dengan angka persentase 82.8%. Hal ini menunjukkan peningkatan dengan angka persentase 20.7%.

Peningkatan ini terjadi karena terlaksananya pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena prosedur penggunaan metode pembelajaran *cooperative Make A-Match* benar-benar diupayakan dan diterapkan dengan baik, dimana siswa aktif dan senang dalam proses pembelajaran sehingga mampu memahami apa yang dikerjakan.

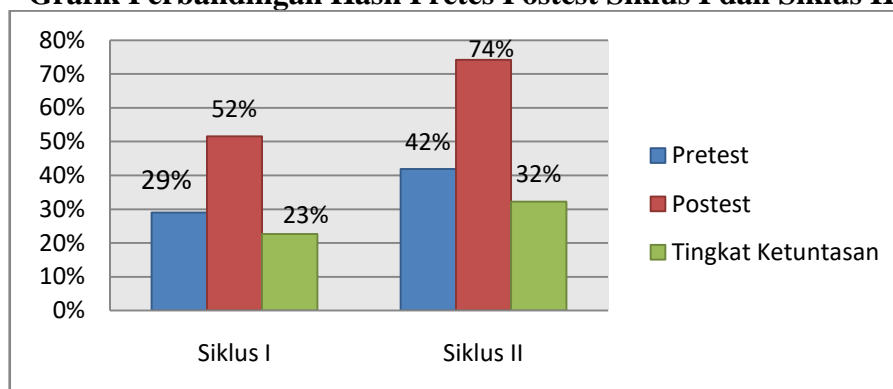
3. Analisis Data Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan II dengan Metode pembelajaran *Cooperative tipe Make A-Match*

Berdasarkan hasil Penelitian diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-Match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Perbandingan Hasil Pretes Postest Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	Rata-rata	60,96	70.09	64.61	81.45
2	Skor Tertinggi	70	80	80	100
3	Skor Terendah	48	60	45	58
4	Presentase Ketuntasan	29.03%	51.61%	41.93%	74.19%

Gambar 4.8
Grafik Perbandingan Hasil Pretes Postest Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* pada pelajaran IPS, menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

“Terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-Match* terhadap aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Punggur Tahun Ajaran 2016/2017.”

Hipotesis tersebut telah teruji berdasarkan analisis data yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan identifikasi diatas dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil siswa dikarenakan beberapa hal berikut:

- 1) Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* menerapkan sebuah kerja kelompok yang dilakukan oleh 2 siswa.
- 2) Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* dapat mengatasi rendahnya daya serap yang dimiliki siswa karena antar

siswa saling bertukar informasi untuk mendapat jawaban yang terbaik.

- 3) Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini didorong dengan langkah-langkah pembelajaran *Make A-Match* dimana siswa harus melakukan interaksi yang intens dengan siswa lain karena harus memperhatikan kartu yang telah dipegang oleh siswa yang lain.
- 4) Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* menempatkan guru sebagai fasilitator yang bertugas memberi bimbingan serta motivasi kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih kritis terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Dari pemaparan diatas dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD Negeri2 Astomulyo Punggur tahun pelajaran 2016/2017.

Aktivitas belajar yang terlihat dari beberapa siswa dalam menyikapi setiap pembelajaran berbeda-beda. Beberapa siswa ada yang mengalami peningkatan aktivitas dalam pembelajaran diantaranya adalah Azriel fauzan hanafi, Della putri anggraini dan Hayun ahmad. Terdapat

juga beberapa siswa yang tidak menunjukkan peningkatan aktivitas belajarnya (lampiran 6). Dalam penelitian ini terdapat juga beberapa siswa yang aktif dan menunjukkan antusias untuk belajarnya, namun dalam pemahaman konsep yang dimilikinya masih terlihat kurang. Siswa yang mengalami hal tersebut diantaranya adalah Andry sheva noviansyah. Karena memang setiap kemampuan yang dimiliki setiap siswa itu berbeda-beda (lampiran 7).

Pemahaman konsep yang dimiliki setiap siswa berbeda dari siswa satu ke siswa yang lain. Serta penerimaan dari setiap pembelajaran juga berbeda. Hal ini dapat terlihat pada jawaban yang diberikan siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Contoh soal pemahaman konsep yang masih sulit dijawab oleh siswa adalah pada soal “Apa yang dimaksud dengan teknologi transportasi?”, banyak siswa belum dapat menjawab dengan benar. Jawaban yang diberikan oleh siswa pun beragam.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menekankan pada variabel terikatnya yaitu aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa. Dalam penelitian ini terbukti bahwa tingkat efektivitas penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning tipe Make A-Match* berpengaruh dalam aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori yang mengatakan bahwasanya tanpa adanya aktivitas, maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan apabila mereka belajar dengan cara

melakukan, menggunakan indera mereka, menjelajahi lingkungan. Keterlibatan siswa secara aktif dengan objek atau gagasan tersebut dapat mendorong aktivitas mental untuk berpikir, menganalisa, menyimpulkan dan menemukan pemahaman konsep.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Metode Pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-match* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa, dilihat dari rata-rata persentase kegiatan pembelajaran pada siklus I sebesar 75.02% dan siklus II dengan persentase 81.77% mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6.75%, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar pada siklus I sebesar 62.1% dengan kriteria sedang dan siklus II 82.8% dengan kriteria tinggi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20.7%.
2. Metode pembelajaran *cooperative* tipe *Make A-match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 52% dan siklus II sebesar 74% atau mengalami peningkatan sebesar 22%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-match* dapat dijadikan alternative baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa dengan alasan :

- a) Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas aman, nyaman dan menyenangkan.
- b) Setiap siswa harus dapat menjelaskan penyelesaian soal yang telah diberikan guru.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, yang salah satunya adalah metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make A-Match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Amirul Hadi, *Metopen untuk IAIN dan PRAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, Gramedia Widia, Jakarta, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Etin Sholihatin, *Cooperative Learning*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Imam Suyitno, *Memahami Tindakan Pembelajaran, Cara muda dalam Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- _____, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- _____, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Nur Asma, *Model Pembelajaran kooperatif*, Jakarta: Departemen Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenangan, 2006.
- Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Nursid Sumaatamadja, *Metologi : Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Bandung: Alumni, 1980.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sapriya, *et.al, Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI PRESS, 2007.
- _____, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syafruddin Nursid, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: Quantum teaching, 2005.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Perorintasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Astomulyo

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas ekonomi yang berkaitan ▪ dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif, ▪ Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengamatan tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya ▪ Mendeskripsikan manfaat sumberdaya alam yang ada di lingkungan setempat ▪ Menjelaskan manfaat sumber daya alam hubungannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat ▪ Mengamati gambar SDA dan berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya ▪ Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya ▪ Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah ▪ Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam ▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya	12 x 35 menit pert 1 - 4 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlagga hal. 107 – 116 - Peta/atlas - Gambar SDA

					<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya ▪ Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan, mineral dan energi dan sumber daya ruang ▪ Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tempat sumber daya alam tersebut 					
2.2. Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar kegiatan rapat pada koperasi ▪ Mendeskripsikan pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ▪ Menceritakan aktivitas kegiatan koperasi sehari-hari ▪ Menganalisis kegiatan koperasi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi ▪ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya ▪ Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota ▪ Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjual- 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi	12 x 35 menit pert 5 - 8 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Kelas IV Asy'ari hal. 117 - 124 - gambar rapat anggota koperasi

				<p>meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar lambang koperasi dan berdiskusi 	<p>belikan dalam koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan koperasi dengan badan usaha milik negara ▪ Membuat bagan struktur pengurus koperasi ▪ Menceritakan bentuk-bentuk kegiatan koperasi yang ada di dalam masyarakat 					
2.3. Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif, ▪ Kerja keras, ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang ▪ Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang ▪ Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini ▪ Menceritakan pengalaman 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Jelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	12 x 35 menit pert 9 - 12 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas IV Asy'ari Erl - Gambar teknologi produksi - Komunikasi transportasi

					<p>menggunakan alat produksi lalu dan sekarang</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini▪ Membandingkan/membedakan jenis teknologi komunikasi▪ Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang▪ Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi lalu dan sekarang▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi					
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

					<p>komunikasi masa lalu dan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan/membedakan jenis teknologi transportasi ▪ Menunjukkan peralatan teknologi transportasi masa lalu dan sekarang ▪ Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini ▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi lalu dan sekarang ▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi transportasi masa lalu dan masa kini 					
2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masalah sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif, ▪ Kerja keras, ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan kenampakan sosial budaya di daerah ▪ Menjelaskan manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota,	12 x 35 menit pert 13 - 16 (4 minggu)	- Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hall 141 – 157

			mengambil risiko	<p>kegiatan sosial budaya di daerah setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ membuat tulisan permasalahan sosial 	<p>ten/kota, provinsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelompokkan kegiatan sosial dan kegiatan budaya di daerahnya ▪ Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat ▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya ▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat ▪ Menunjukkan tempat kegiatan sosial dan budaya di daerahnya ▪ Membedakan kegiatan sosial dan budaya untuk anak-anak dan orang tua ▪ Menceritakan 			provinsi)		<ul style="list-style-type: none"> - Gambar kegiatan kerja bakti - Gambar gotong-royong memperbaiki rumah
--	--	--	------------------	--	---	--	--	-----------	--	---

					kegiatan sosial dan budaya yang pernah dilihatnya di depan kelas atau kelompoknya					
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Kepala SD Negeri 2 Astomulyo

Astomulyo, 28 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran IPS

Hj.Siti Rusmini, S.Pd
NIP. 19570507 197910 2 001

Hi.Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPE MAKE A-MATCH

Sekolah : SD N 02 ASTOMULYO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/ Pertemuan : I (Satu)/ I (Satu)

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- Membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang
- Menunjukkan peralatan teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan sekarang
- Menyebutkan macam-macam teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi

komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang

- Siswa dapat menunjukkan peralatan teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan sekarang
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pokok



- Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi


VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1.	Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan menyanyikan lagu "Naik Kereta Api" untuk membangkitkan semangat dan tingkat 	(10 menit)	Tanya Jawab Ceramah

	<p>konsentrasi siswa sebelum pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan soal pre-test ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator 		
Kegiatan Inti			
2.	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>cooperative type make a-match</i> ➤ Guru mengarahkan siswa untuk memberikan nama masing-masing kelompok ➤ Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban untuk setiap kelompok ➤ Guru membimbing dan mengarahkan dalam penggunaan kartu soal dan jawaban ➤ Guru meminta siswa untuk maju kedepan menjelaskan hasil diskusi mengenai kartu soal dan jawaban dengan pasangannya ➤ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah. 	(50 menit)	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrasi</p> <p><i>Make A-Match</i></p> <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p> <p>Tanya</p>

	 Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 		Jawab
Penutup			
3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a 	(10 menit)	Tanya jawab & penugasan

VIII. Sumber dan Media Belajar

- Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku pendamping yang relevan
- Media : Kartu-kartu jawaban dan soal, karton warna

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi dan komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang	- Tes Tulis	- Jawaban singkat	1. Sebutkan ciri-ciri teknologi produksi komunikasi dan transportasi pada
2. Menunjukkan peralatan			

<p>teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan sekarang</p> <p>3. Menyebutkan macam-macam teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang</p>			<p>masa lalu dan sekarang (<i>modern</i>)?</p> <p>2. Sebutkan peralatan teknologi transportasi masa lalu?</p> <p>3. Sebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa sekarang</p>
--	--	--	--

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> * Sering * kadang-kadang * tidak pernah 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3

3.	Antusias	* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
		* aktif	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Astomulyo, 01 Mei 2017

Guru Mata Pelajaran Kelas IV

Peneliti

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

TRI LIA WIJI LESTARI
NPM. 13105935

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 02 Astomulyo

Hj. Siti Rusmini, S.Pd
NIP. 19570507 197910 2 001

EVALUASI

1. Sebutkan ciri-ciri teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan sekarang?
2. Sebutkan peralatan teknologi transportasi pada masa lalu?
3. Sebutkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu ?

Jawaban:

1. Perbedaan ciri dari teknologi masa lalu dan masa kini adalah sebagai berikut:
 - Ciri-ciri alat transportasi masa lalu
 - 1) Digerakkan oleh tenaga manusia (gerobak, sepeda, becak, rakit, kano)
 - 2) Digerakkan oleh hewan (delman, kereta kuda, pedati)
 - 3) Digerakkan oleh angin (kapal layar)
 - 4) Digerakkan oleh udara panas (balon udara)
 - Ciri-ciri alat transportasi masa kini
 - 1) Digerakkan oleh mesin
 - 2) Konstruksi lebih rumit
 - 3) Memiliki beragam fasilitas dan keunggulan
2. Teknologi transportasi pada masa lalu adalah gerobak, delman, becak, sepeda, rakit, kano, dan balon udara.
3. Alat komunikasi pada masa lalu adalah surat, kentongan, telegram.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPEMAKE A-MATCH

Sekolah	: SD N 02 ASTOMULYO
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/ Pertemuan	: I (Satu)/ II (Dua)

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- Mengidentifikasi jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang
- Membandingkan peralatan teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan sekarang
- Menjelaskan macam-macam teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu danmasasekarang

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang

- Siswa dapat menunjukkan peralatan teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan sekarang
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam produksi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu danmasasekarang
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian(*carefulness*)

V. Materi Pokok




- Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1.	Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membukapelajarandengansalam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan menyanyikan lagu "Naik Kereta Api" untuk membangkitkan semangat dan tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran ➤ Memberikan soal pre-test 	(10 menit)	<p style="text-align: center;">Tanya Jawab</p> <p style="text-align: center;">Ceramah</p>

	➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		
Kegiatan Inti			
2.	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>cooperative type make a-match</i> ➤ Guru mengarahkan siswa untuk memberikan nama masing-masing kelompok ➤ Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban untuk setiap kelompok ➤ Guru membimbing dan mengarahkan dalam penggunaan kartu soal dan jawaban ➤ Guru meminta siswa untuk maju kedepan menjelaskan hasil diskusi mengenai kartu soal dan jawaban dengan pasangannya ➤ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru 	(50 menit)	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrasi</p> <p><i>Make A-Match</i></p> <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p> <p>Tanya Jawab</p>

	bersamasiswa bertanya jawab meluruskan kesalahan paham dan memberikan peng- uatan		
Penutup			
3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdoa 	(10 menit)	Tanya jawab & penugasan

X. Sumber dan Media Belajar

- Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku pendamping yang relevan
- Media : Kartu-kartu jawaban dan soal, karton warna

XI. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Mengidentifikasi jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang	- Tes Tulis	- Jawaban singkat	4. Sebutkan jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang?
2. Membandingkan peralatan teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa			5. Sebutkan peralatan teknologi komunikasi dan produksi pada masa lalu ?
			6. Sebutkan macam-macam alat

lalu dan sekarang 3. Menjelaskan macam-macam teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu danmasasekarang			komunikasi modern (masa kini) ?
--	--	--	------------------------------------

Format Kriteria Penilaian



PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semuasalah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidakpernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1

3.	Antusias	* aktif	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Astomulyo, 04 Mei 2017

Guru Mata Pelajaran Kelas IV

Peneliti

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

TRILIA WIJI LESTARI
NPM. 13105935

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 02 Astomulyo

Hj. Siti Rusmini, S.Pd
NIP. 19570507 197910 2 001

EVALUASI

1. Sebutkan jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang?
2. Sebutkan peralatan teknologi komunikasi dan produksi pada masa lalu ?
3. Sebutkan macam-macam alat komunikasi modern (masa kini) ?

Jawaban:

1. Transportasi pada masa lalu, yaitu:
 - Darat, : Andong, dokar, becak, delman, dan gerobak. (Masa lalu)
Mobil, sepeda motor, bus. (Masa kini)
 - Udara : Balon udara (Masa lalu)
Pesawat terbang, helikopter, (masa kini)
 - Laut/ Air : Rakit, Sampan, dan perahu layar
Kapal peri, (masa kini)
2. Peralatan teknologi komunikasi dan produksi pada masa lalu, yaitu:
 - Teknologi komunikasi masa lalu, yaitu kentongan dan bedug.
 - Teknologi Produksi masa lalu, yaitu:
 - i. Pembuatan kain tenun tradisional
 - ii. Pengolahan sawah dengancangkul/bajak
 - iii. Pembuatan makanan dan minuman secara tradisional
 - iv. Pembuatan peralatan rumahtangga tradisional seperti sapudan keset.
3. Macam-macam alat komunikasi modern (masa kini), yaitu:
 - Media cetak di antaranya surat, koran, majalah dan tabloid.
 - Media elektronik diantaranya telepon, Tv, Radio, dan Handphone.

KISI – KISI SOAL
SIKLUS I
(Pre Test dan Post Test)

- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semester : IV/II
- Standar Kompetensi : Mengenal Sumber Daya Alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.
- Kompetensi Dasar : Mengenal Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	No. Item	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
1.	▪ Menjelaskan pengertian teknologi transportasi, manfaat serta jenisnya	2		✓		25
2.	▪ Menyebutkan contoh perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa sekarang	1	✓			10
3.	▪ Menyebutkan kelebihan dan kekurangan perkembangan teknologi masa lalu dan masa sekarang	3 dan 4		✓		25
4.	▪ Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang	5			✓	40
JUMLAH		5				100

KISI – KISI SOAL
SIKLUS II
(Pre Test dan Post Test)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV/II

Standar Kompetensi :Mengenal Sumber Daya Alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

Kompetensi Dasar : Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

No	Indikator	No. Item	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
1.	▪ Menunjukkan berbagai jenis masalah sosial di daerahnya.	1	✓			15
2.	▪ Menyebutkan contoh permasalahan sosial yang terjadi di daerahnya / Indonesia.	2		✓		20
3.	▪ Menjelaskan tentang tata cara menanggulangi masalah sosial di masyarakat.	3			✓	25
4.	▪ Menuliskan pengertian masalah sosial.	4	✓			15
5.	▪ Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masalah sosial di daerahnya/ Indonesia.	5		✓		25
JUMLAH		5				100

SOAL SIKLUS I *(Pre Test & Post Test)*

Soal

1. Sebutkan jenis-jenis alat transportasi masa lalu dan masa kini (masing-masing minimal 2 contoh)?
2. Apakah yang dimaksud dengan alat transportasi? (Berikan contoh perkembangan alat transportasi perairan pada masa lalu?)
3. Sebutkan keuntungan menggunakan teknologi masa lalu dan masa kini?
4. Sebutkan kerugian teknologi masa kini?
5. Berikanlah contoh perkembangan teknologi produksi pada masa lalu?

Jawaban:

1. - Alat transportasi masa lalu meliputi andong, delman, dokar, becak, rakit, sepeda, dan kano.
- Alat transportasi masa kini meliputi Bus, kereta api, pesawat terbang, kapal selam, kapal peri.

2. Alat transportasi merupakan alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain.
Perkembangan alat transportasi laut pada masa lalu yaitu kapal layar, kano dan rakit.

3. Berikut keuntungan transportasi pada masa lalu dan kini :
 - a. Keuntungan alat transportasi pada masa lalu
 - Tidak berpolusi (udara tetap bersih)
 - Mudah di dapat
 - Tidak perlu tempat khusus
 - Kontruksinya lebih simple
 - Suku cadang gampang/murah
 - Tidak menimbulkan kebisingan
 - Jarang terjadi kecelakaan

 - b. Keuntungan alat transportasi masa kini:
 - Jalannya cepat
 - Mempunyai fasilitas di dalamnya
 - Merupakan hasil perkembangan dunia teknologi
 - Mempersingkat waktu perjalanan
 - Mudah didapat

- Dapat digunakan untuk melakukan perjalanan jauh
4. Kerugian alat transportasi masa kini
 - Kontruksi rumit
 - Sperlpart/suku cadang mahal dan sulit
 - Membutuhkan tempat khusus
 - Mengeluarkan polusi
 - Membuat kebisingan
 - Sering terjadi kecelakaan besar yang dapat menimbulkan kematian.
 5. Perkembangan teknologi produksi masa lalu masih menggunakan tenaga manusia dan hewan, sedangkan dalam perkembangannya pada masa kini produksi menggunakan tenaga mesin.
Contohnya: Dalam menenun pada masa lalu masih manual sekarang sudah menggunakan mesin .

SOAL SIKLUS II
(Pre Test dan Post Test)

SOAL:

1. Sebutkan jenis masalah sosial yang ada di masyarakat?
2. Sebutkan contoh permasalahan yang muncul dalam lingkungan hidup.?
3. Sebutkan cara untuk mengatasi permasalahan sampah dalam lingkungan hidup masyarakat?
4. Sebutkan pengertian masalah sosial,?
5. Sebutkan faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sosial (lingkungan hidup)?

JAWABAN:

1. Berbagai jenis masalah sosial yang ada di masyarakat yaitu:
 - Masalah kemiskinan
 - Masalah kepadatan penduduk
 - Masalah lingkungan hidup
2. Contoh permasalahan dalam lingkungan hidup diantaranya:
 - Banjir
 - Sampah
 - Tanah longsor
3. Upaya-upaya untuk menanggulangi masalah sampah di antaranya dengan program 3R yaitu:
 - a. Reduce (Mengurangi). Reduce artinya mengurangi sampah.
 - b. Reuse (Menggunakan kembali). Reuse artinya menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan.
 - c. Recycle (Mendaur ulang). Recycle artinya mendaur ulang sampah. Pada tahap ini dibutuhkan kreativitas.

4. Masalah sosial merupakan permasalahan yang terjadi di masyarakat yang merupakan keadaan yang tidak normal atau tidak semestinya.

5. Faktor yang menyebabkan terjadinya banjir yaitu:
 - a. penumpukan sampah.
 - b. dangkalnya saluran air di sekitar jalan dan perumahan.
 - c. padatnya pemukiman yang mengakibatkan permukaan tanah menjadi keras, sehingga tanah tidak mampu menyerap air hujan.
 - d. kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara dan melestarikan lingkungan yang sehat.

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 02 ASTOMULYO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Materi : Perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : I/I

No	Asek yang Dinilai	Skor Penilaian	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	72	Baik
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi	75	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	Cukup
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	71	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	69	Cukup
Kegiatan Pembelajaran			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	75	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	70	Cukup
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>	76	Baik
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	75	Baik
11.	Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok soal	78	Baik
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	72	Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-match</i>	75	Baik

14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	76	Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	75	Baik
Kegiatan Penutup			
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	78	Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	75	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	76	Baik

Keterangan:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Observer memberikan penilaian dengan mengisi rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Astomulyo, 01 Mei 2017
Observer

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 02 ASTOMULYO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Materi : Perkembangan Teknologi produksi,
komunikasi, dan transportasi
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Asek yang Dinilai	Skor Penilaian	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	72	Baik
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi	75	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	Cukup
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	71	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	75	Baik
Kegiatan Pembelajaran			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	78	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	78	Baik
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>	78	Baik
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	75	Baik
11.	Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok soal	78	Baik
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	75	Baik

13.	Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-match</i>	78	Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	76	Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	75	Baik
Kegiatan Penutup			
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	78	Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	75	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	76	Baik

:

Keterangan:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Observer memberikan penilaian dengan mengisi rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Astomulyo, 04 Mei 2017
Observer

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 02 ASTOMULYO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Materi : Perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : 2/I

No	Aseks yang Dinilai	Skor Penilaian	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	80	Baik
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi	79	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	78	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Pembelajaran			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	82	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	80	Baik
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>	82	Sangat Baik
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	80	Baik
11.	Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok soal	82	Sangat Baik
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	85	Sangat Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-match</i>	79	Baik

14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	80	Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	82	Sangat Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	80	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	82	Sangat Baik

Keterangan:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Observer memberikan penilaian dengan mengisi rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Astomulyo, 8 Mei 2017
Observer

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 02 ASTOMULYO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Materi : Perkembangan Teknologi produksi,
komunikasi, dan transportasi
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : 2/2

No	AseK yang Dinilai	Skor Penilaian	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	82	Sangat Baik
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi	81	Sangat Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	80	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	80	Baik
Kegiatan Pembelajaran			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	86	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	82	Sangat Baik
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	85	Sangat Baik
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan <i>make a-match</i>	86	Sangat Baik
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	83	Sangat Baik
11.	Membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok jawaban dan kelompok	82	Sangat Baik

	soal		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	85	Sangat Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Make A-match</i>	83	Sangat Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	83	Sangat Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	88	Sangat Baik
Kegiatan Penutup			
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	85	Sangat Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	82	Sangat Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	82	Sangat Baik

Keterangan:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Observer memberikan penilaian dengan mengisi rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Astomulyo, 11 Mei 2017
Observer

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Siklus/Pertemuan : 1 (Satu) / II (Dua)

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIVITAS					TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1.	Andry Sheva Noviansyah	✓		✓		✓	3	Cukup
2.	Anggun Aulia Pransiska	✓	✓	✓	✓		4	Baik
3.	Anibah Huwaida	✓			✓		2	Kurang
4.	Azril Fauzan Hanafi	✓	✓	✓		✓	4	Baik
5.	Bagus Prasetyo	✓	✓			✓	3	Cukup
6.	Bima Nugraha Wicaksono		✓	✓	✓	✓	3	Cukup
7.	Citra Cahya Nindra		✓	✓	✓		3	Cukup
8.	Della Putri Anggraini	✓		✓	✓	✓	4	Baik
9.	Dimas Rahmadani	✓		✓			2	Kurang
10.	Dyah Ayu Damayani			✓	✓	✓	3	Cukup
11.	Fernanda Dava Pradana	✓	✓				2	Kurang
12.	Hayun Ahmad	✓	✓	✓	✓		4	Baik
13.	Ikhsan Alfiansyah	✓		✓		✓	3	Cukup
14.	Indra Aprilyandi		✓		✓	✓	3	Cukup
15.	Laras Nera Aprilya	✓	✓	✓	✓		3	Cukup
16.	Lucky Cahya	✓	✓	✓		✓	4	Cukup

	Khalima Usada							
17.	Monica Melani Putri		✓		✓	✓	3	Cukup
18.	Muhammad Dandi Saputra	✓			✓	✓	3	Cukup
19.	Muhammad Rifai		✓	✓	✓	✓	3	Cukup
20.	Nabila Dini Regita	✓	✓		✓		3	Cukup
21.	Rafi Erlana Putra		✓		✓	✓	3	Cukup
22.	Rafli Ramadhan	✓		✓	✓		3	Cukup
23.	Rahma Amelia		✓		✓	✓	3	Cukup
24.	Reyvan Dwi Anggara	✓		✓	✓	✓	4	Baik
25.	Rifki Ahmad Nurjaya	✓	✓	✓			3	Cukup
26.	Rio Febrianza	✓			✓	✓	3	Cukup
27.	Ririn Aulia Saputri	✓	✓			✓	3	Cukup
28.	Riska Rindiana			✓	✓		2	Kurang
29.	Sania Wilchen Nur Azizah		✓			✓	2	Kurang
30.	Satya Raca Pratama	✓		✓	✓	✓	4	Baik
31.	Wahyu Rika Ramadhani	✓	✓	✓			3	Cukup
	<i>Jumlah</i>	21	19	20	20	19		
	<i>Persentase</i>	67.74%	61.29%	64.51%	64.51%	61.29%		

Keterangan :

- Indikator penilaian :
 1. Bertanya pada saat guru memberi kesempatan.
 2. Berani mengeluarkan pendapat.
 3. Melakukan percobaan tentang materi yang telah dijelaskan.
 4. Bersemangat, berani dan tenang dalam mengikuti pembelajaran.
 5. Menulis dan memberi kesimpulan dari hasil percobaan.

- Skor

Skor 1 = sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3 = cukup

Skor 4 = baik

Skor 5 = sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Astomulyo, 04 Mei 2017
Observer

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Siklus/Pertemuan : 2 (Dua) / II (Dua)

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIVITAS					TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1.	Andry Sheva Noviansyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat baik
2.	Anggun Aulia Pransiska	✓	✓		✓	✓	4	Baik
3.	Anibah Huwaida	✓		✓	✓	✓	4	Baik
4.	Azril Fauzan Hanafi	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat baik
5.	Bagus Prasetyo	✓	✓		✓	✓	4	Baik
6.	Bima Nugraha Wicaksono	✓	✓	✓		✓	4	Baik
7.	Citra Cahya Nindra	✓		✓	✓	✓	4	Baik
8.	Della Putri Anggraini	✓	✓	✓	✓		3	Cukup
9.	Dimas Rahmadani	✓	✓		✓	✓	4	Baik
10.	Dyah Ayu Damayani	✓		✓	✓	✓	4	Kurang
11.	Fernanda Dava Pradana		✓	✓	✓		3	Kurang
12.	Hayun Ahmad	✓	✓	✓		✓	4	Baik
13.	Ikhsan Alfiansyah		✓	✓	✓		3	Cukup
14.	Indra Aprilyandi		✓			✓	2	Kurang
15.	Laras Nera Aprilya	✓		✓	✓	✓	4	Baik
16.	Lucky Cahya Khalima Usada	✓		✓	✓	✓	4	Baik
17.	Monica Melani Putri	✓	✓	✓	✓		4	Baik
18.	Muhammad Dandi Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
19.	Muhammad Rifai	✓		✓	✓	✓	4	Baik

20.	Nabila Dini Regita	✓	✓	✓		✓	4	Cukup
21.	Rafi Erlana Putra		✓	✓	✓	✓	4	Baik
22.	Rafli Ramadhan	✓	✓		✓		3	Cukup
23.	Rahma Amelia	✓		✓		✓	3	Cukup
24.	Reyvan Dwi Anggara		✓	✓	✓		3	Cukup
25.	Rifki Ahmad Nurjaya	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat Baik
26.	Rio Febrianza	✓		✓	✓	✓	4	Baik
27.	Ririn Aulia Saputri	✓	✓	✓	✓		4	Baik
28.	Riska Rindiana	✓	✓		✓	✓	3	Cukup
29.	Sania Wilchen Nur Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat Baik
30.	Satya Raca Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat Baik
31.	Wahyu Rika Ramadhan i	✓	✓	✓	✓		4	Baik
	<i>Jumlah</i>	26	23	25	24	25		
	<i>Persentase</i>	83.87%	74.19%	80.64%	74.19%	80.64%		

Keterangan :

- Indikator penilaian :
 1. Bertanya pada saat guru memberi kesempatan.
 2. Berani mengeluarkan pendapat.
 3. Melakukan percobaan tentang materi yang telah dijelaskan.
 4. Bersemangat, berani dan tenang dalam mengikuti pembelajaran.
 5. Menulis dan memberi kesimpulan dari hasil percobaan.

- Skor

Skor 1 = sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3 = cukup

Skor 4 = baik

Skor 5 = sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

$$= \frac{f}{N} \times 100\%$$

F

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Astomulyo, 11 Mei 2017

Observer

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SD NEGERI 02 ASTOMULYO PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Siklus/Pertemuan : 2 (Dua) / 1 (Satu)

NO	NAMA SISWA	JENIS AKTIVITAS					TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1.	Andry Sheva Noviansyah	✓	✓		✓	✓	4	Baik
2.	Anggun Aulia Pransiska	✓	✓	✓			3	Cukup
3.	Anibah Huwaida	✓			✓	✓	3	Cukup
4.	Azril Fauzan Hanafi	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat Baik
5.	Bagus Prasetyo	✓	✓	✓	✓		4	Baik
6.	Bima Nugraha Wicaksono	✓		✓		✓	3	Cukup
7.	Citra Cahya Nindra	✓	✓		✓	✓	4	Baik
8.	Della Putri Anggraini		✓	✓		✓	3	Kurang
9.	Dimas Rahmadani	✓		✓	✓	✓	4	Baik
10.	Dyah Ayu Damayani		✓	✓		✓	3	Kurang
11.	Fernanda Dava Pradana	✓	✓		✓		3	Kurang
12.	Hayun Ahmad	✓	✓		✓	✓	4	Baik
13.	Ikhsan Alfiansyah	✓	✓	✓			3	Cukup
14.	Indra Aprilyandi			✓		✓	2	Kurang
15.	Laras Nera Aprilya	✓	✓		✓	✓	4	Baik
16.	Lucky Cahya Khalima Usada		✓	✓		✓	3	Cukup
17.	Monica Melani Putri	✓	✓	✓	✓		4	Baik
18.	Muhammad Dandi Saputra	✓			✓	✓	3	Cukup
19.	Muhammad Rifai		✓	✓	✓		3	Cukup

20.	Nabila Dini Regita	✓			✓	✓	3	Cukup
21.	Rafi Erlana Putra	✓	✓			✓	3	Cukup
22.	Rafli Ramadhan	✓		✓		✓	3	Cukup
23.	Rahma Amelia	✓		✓	✓	✓	4	Baik
24.	Reyvan Dwi Anggara	✓	✓		✓		3	Cukup
25.	Rifki Ahmad Nurjaya	✓		✓	✓	✓	4	Baik
26.	Rio Febrianza		✓	✓	✓	✓	4	Baik
27.	Ririn Aulia Saputri	✓	✓	✓			3	Cukup
28.	Riska Rindiana		✓		✓	✓	3	Cukup
29.	Sania Wilchen Nur Azizah	✓	✓	✓		✓	4	Baik
30.	Satya Raca Pratama	✓		✓	✓		3	Cukup
31.	Wahyu Rika Ramadhani	✓	✓		✓	✓	4	Baik
	<i>Jumlah</i>	25	21	19	20	22		
	<i>Persentase</i>	80.64%	67.74%	61.29%	64.51%	70.96%		

Keterangan :

▪ Indikator penilaian :

1. Bertanya pada saat guru memberi kesempatan.
2. Berani mengeluarkan pendapat.
3. Melakukan percobaan tentang materi yang telah dijelaskan.
4. Bersemangat, berani dan tenang dalam mengikuti pembelajaran.
5. Menulis dan memberi kesimpulan dari hasil percobaan.

▪ Skor

Skor 1 = sangat kurang
Skor 2 = kurang
Skor 3 = cukup
Skor 4 = baik
Skor 5 = sangat baik

▪ P % (Persentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Astomulyo, 08 Mei 2017
Observer

Hi. Jumadi, S.Pd.SD
NIP. 19660 103199 1006

**DATA HASIL HASIL BELAJAR SISWA
PRE-TEST DAN POST-TEST
(SIKLUS 1)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV / 1 (satu)

NO	NAMA SISWA	PRETEST			POST TEST		
		NILAI	T	TT	NILAI	T	TT
1.	Andry Sheva Noviansyah	68		TT	68		TT
2.	Anggun Aulia Pransiska	58		TT	70	T	
3.	Anibah Huwaida	60		TT	68		TT
4.	Azril Fauzan Hanafi	70	T		100	T	
5.	Bagus Prasetyo	70	T		80	T	
6.	Bima Nugraha Wicaksono	56		TT	56		TT
7.	Citra Cahya Nindra	56		TT	72	T	
8.	Della Putri Anggraini	67		TT	70	T	
9.	Dimas Rahmadani	70	T		65		TT
10.	Dyah Ayu Damayani	60		TT	75	T	
11.	Fernanda Dava Pradana	65		TT	68		TT
12.	Hayun Ahmad	60		TT	68		TT
13.	Ikhsan Alfiansyah	62		TT	70	T	
14.	Indra Aprilyandi	58		TT	30		TT
15.	Laras Nera Aprilya	70	T		76	T	
16.	Lucky Cahya Khalima Usada	60		TT	68		TT
17.	Monica Melani Putri	50		TT	78	T	
18.	Muhammad Dandi Saputra	46		TT	80	T	
19.	Muhammad Rifai	75	T		68		TT
20.	Nabila Dini Regita	48		TT	70	T	
21.	Rafi Erlana Putra	60		TT	68		TT
22.	Rafli Ramadhan	55		TT	60		TT
23.	Rahma Amelia	70	T		76	T	
24.	Reyvan Dwi Anggara	60		TT	68		TT
25.	Rifki Ahmad Nurjaya	50		TT	60		TT
26.	Rio Febrianza	52		TT	71	T	
27.	Ririn Aulia Saputri	70	T		70	T	
28.	Riska Rindiana	56		TT	65		TT

29.	Sania Wilchen Nur Azizah	70	T		80	T	
30.	Satya Raca Pratama	46		TT	65		TT
31.	Wahyu Rika Ramadhani	70	T		78	T	
JUMLAH		1890			2173		
Rata-rata		60,9677			70,09677 42		
Nilai Maksim al		70			100		
Nilai Minima l		46			30		

Keterangan:**Pretest**

1. Tuntas KKM : 7
2. Tidak Tuntas : 24
3. Nilai Maksimal : 70
4. Nilai Minimal : 46

Post Test

1. Tuntas KKM : 16
2. Tidak Tuntas : 15
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 30

**DATA HASIL HASIL BELAJAR SISWA
PRE-TEST DAN POST-TEST
(SIKLUS 1I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV / 1 (satu)

NO	NAMA SISWA	PRETEST			POST TEST		
		NILAI	T	TT	NILAI	T	TT
1.	Andry Sheva Noviansyah	72	T		90	T	
2.	Anggun Aulia Pransiska	65		TT	80	T	
3.	Anibah Huwaida	60		TT	85	T	
4.	Azril Fauzan Hanafi	80	T		100	T	
5.	Bagus Prasetyo	78	T		100	T	
6.	Bima Nugraha Wicaksono	65		TT	80	T	
7.	Citra Cahya Nindra	70	T		85	T	
8.	Della Putri Angraini	65		TT	80	T	
9.	Dimas Rahmadani	68		TT	80	T	
10.	Dyah Ayu Damayani	70	T		85	T	
11.	Fernanda Dava Pradana	65		TT	68		TT
12.	Hayun Ahmad	75	T		90	T	
13.	Ikhsan Alfiansyah	68		TT	85	T	
14.	Indra Aprilyandi	45		TT	58		TT
15.	Laras Nera Aprilya	78	T		100	T	
16.	Lucky Cahya Khalima Usada	60		TT	68		TT
17.	Monica Melani Putri	70	T		80	T	
18.	Muhammad Dandi Saputra	70	T		85	T	
19.	Muhammad Rifai	60		TT	68		TT
20.	Nabila Dini Regita	68		TT	88	T	
21.	Rafi Erlana Putra	65		TT	68		TT
22.	Rafli Ramadhan	75	T		60		TT
23.	Rahma Amelia	70	T		85	T	
24.	Reyvan Dwi Anggara	60		TT	50		TT
25.	Rifki Ahmad Nurjaya	60		TT	60		TT
26.	Rio Febrianza	70	T		90	T	
27.	Ririn Aulia Saputri	65		TT	85	T	
28.	Riska Rindiana	67		TT	65		TT
29.	Sania Wilchen Nur Azizah	70	T		80	T	
30.	Satya Raca Pratama	65		TT	65		TT
31.	Wahyu Rika Ramadhani	70	T		85	T	
JUMLAH		2089			2434		

Rata-rata		67,3870968			78,51613		
Nilai Maksimal		80			80		
Nilai Minimal		45			60		

Keterangan

Pretest:

1. Tuntas KKM : 14
2. Tidak Tuntas : 17
3. Nilai Maksimal : 80
4. Nilai Minimal : 45

Post Test:

1. Tuntas KKM : 21
2. Tidak Tuntas : 10
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 50



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : St1.13/JST/PP.00.9/0049/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 04 Januari 2017

Kepada Yth:

1. Sdr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
 2. Sdr. Tusriyanto, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tri Lia Wiji Lestari
NPM : 13105935
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.s
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. AlMa, M.Pd

NIP. 19691008 200003 20054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2144/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **TRI LIA WIJI LESTARI**
NPM : 13105935
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 02 ASTOMULYO PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A-MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA IPS KELAS IV SDN 02 ASTOMULYO PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Sunairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2145/In.28/R.1/TL.00/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SDN 02
ASTOMULYO PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2144/In.28/R/TL.01/04/2017, tanggal 17 April 2017 atas nama saudara:

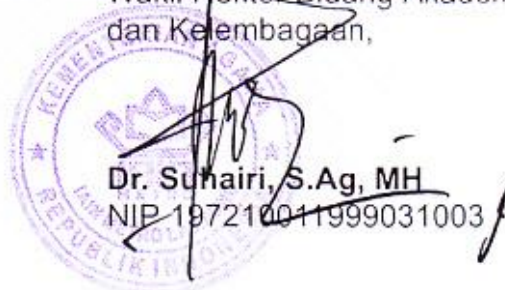
Nama : **TRI LIA WIJI LESTARI**
NPM : 13105935
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 02 ASTOMULYO PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A-MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA IPS KELAS IV SDN 02 ASTOMULYO PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Dr. Suhairi, S.Ag, MH
 NIP. 197210041999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI 2 ASTOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Dusun III Hadiluwih Desa Astomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah
E-mail : sdn2astomulyo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD NEGERI 2 Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa:

Nama : TRILIA WIJI LESTARI
NPM : 13105935
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A-MATCH* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA IPS KELAS IV SD NEGERI 2 ASTOMULYO PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017”** yang diadakan dari tanggal 25 April 2017 sampai dengan 4 Mei 2017 di kelas IV SD Negeri 2 Astomulyo Kecamatan Punggur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Astomulyo, 9 Mei 2017

Kepala SD Negeri 2 Astomulyo

Hj. Siti Rusmini, S.Pd
NIP. 19570507 197910 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2414/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 28 Oktober 2016

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SDN 2 Astomulyo Punggur
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Tri Lia Wiji Lestari
NPM : 13105935
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Astomulyo Punggur Lampung Tengah T.P. 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SDN 2 Astomulyo Punggur.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah.

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005 f



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI 2 ASTOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Dusun III Hadiluwih Desa Astomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah
E-mail : sdn2astomulyo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan SI Tarbiyah (PGMI)
Ibu Dr.Hj. Akla,M.Pd
Di –
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat izin Pra Survey STAIN Jurai Siwo Metro Nomor Sti. 06/JST/PP.00.9/2414/2016 tanggal 28 Oktober 2016, dengan ini Kepala Sekolah SD Negeri 02 Astomulyo Punggur Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : TRI LIA WIJI LESTARI
NPM : 13105935
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan pra survey di SD Negeri 02 Astomulyo pada tanggal 06 Oktober 2016, dengan judul skripsi **“Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A-Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Astomulyo Punggur Lampung Tengah T.P. 2016/2017”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Astomulyo, 28 Oktober 2016

Kepala SD Negeri 2 Astomulyo



Siti Rusmini, S.Pd

NIP. 19570507 197910 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Lia Wiji Lestari
NPM : 13105935

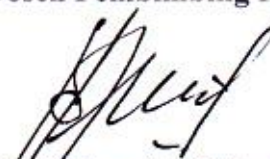
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		kelelahan belajar Bulan Draft skripsi	
	Kamis / 6 / 2017 17	✓		Her Mangasari	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M. Phil
NIP.19691027200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Lia Wiji Lestari
NPM : 13105935

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa / 9 / 2017 1		✓	Acc bab IV & V. Lanjutkan ke par I	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Dokumentasi Penelitian

Kegiatan awal pembelajaran



Siswa mempresentasikan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperolehnya



Guru membagikan kartu soal & kartu jawaban kepada siswa



Siswa mencari pasangan kartu soal yang dipegangnya



Siswa mencatat materi yang telah di pelajari



Siswa menulis jawaban yang dipikirkannya ke depan kelas



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Tri Lia Wiji Lestari , dilahirkan di Desa Rukti Sediyo , Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 30 Agustus 1995, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan. Bapak Saji din Ali (Alm.) dan Ibu Ngadiyah.

Pendidikan penulis dimulai dari pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 3 Rukti Sediyo dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Rejo Binangun, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Raman Utara, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013.